



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *BERBASIS MASALAH*  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS V MIN 12  
MEDAN T.A 2018/2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

**OLEH:**

**NISAUL MUNAWWAROH  
36.15.4.187**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

## ABSTRAK



Nama : Nisaul Munawwaroh  
NIM : 36154187  
Fak/ Jur : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Pembimbing 1 : Dr. Solihah Titin Sumanti, M. Ag  
Pembimbing II : Hj. Auffah Yumni, Lc. MA  
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis  
Masalah Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V MIN 12 MEDAN

---

Kata Kunci : **Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Hasil Belajar IPS**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil pengaruh model pembelajaran Berbasis Masalah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Di Kelas V MIN 12 MEDAN.

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimen* yang dilakukan di kelas V MIN 12 MEDAN. Peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas V-B sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang, dan kelas V-C sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Berbasis Masalah* dan siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Konvensional*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelas V MIN 12 Medan, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Berbasis Masalah* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hal ini dapat dilihat berdasarkan rata-rata dari hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Berbasis Masalah* adalah 82,39. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Konvensional* adalah 78,91. Berdasarkan hasil uji t dimana diperoleh atau  $5,240 > 1.6802$ .

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi 1

**Dr. Solihah Titin Sumanti, M. Ag**  
**NIP. 19730613 200710 2001**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala Puji bagi Allah SWT yang kepada-Nya menyembah meminta pertolongan dan memohon ampunan dan yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman ilmu pengetahuan, dan jalan kebenaran dan peradaban serta jalan yang di ridhoi-Nya.

Proposal ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V MIN 12 Medan T.A. 2018/2019 ”. Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat yang ditempuh oleh mahasiswa/i dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Pada awalnya sungguh banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi dalam penulisan dan penyusunan proposal ini. Namun berkat adanya perubahan, bimbingan, motivasi dan bantuan yang diterima Alhamdulillah akhirnya semuanya dapat diatasi dengan baik.

Penulis mengucapkan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang secara langsung dan tidak langsung telah memberikan bantuan dan motivasi baik dalam bentuk moril maupun materil sehingga proposal ini dapat di selesaikan dengan baik. Untuk itu dengan sepenuh itu hati dan secara khusus penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: ii

1. Bapak Prof. Dr. KH. Saidurrahman, M.Ag selaku Rektor UIN SU beserta para staf yang telah memberikan kontribusi pembangunan, sarana dan prasarana serta program kampus selama perkuliahan.
2. Bapak Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan.
3. Ibu Dr. Salminawati, S.S, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Sumatera Utara Medan.
4. Bapak Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd selaku Pembimbing Akademik
5. Ibu Dr. Solihah Titin Sumati, MA dan Ibu Hj.Auffah Yumni,Lc. MA, sebagai Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pegawai yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.
7. Kepada Kepala Sekolah MIN 12 Medan Ibu Hj. Hasnah Siregar dan Ibu Maidarlis, S.Pdi yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis.
8. Kepada kedua orangtua tercinta Ayahanda Drs. Usub Munthe dan Ibunda Zuraidah Pangaribuan yang telah mendidik saya hingga sekarang dan yang telah banyak memberikan do'a, motivasi, dan dukungan secara moril, maupun materil hingga skripsi ini selesai.

9. Kepada Adik-adikku M. Taufiq Hidayat Munthe, Ahmad Sujai Munthe, dan Siti Khairiyah Mawaddah Munthe yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a.

10. Kepada Keluarga Baru dan Sahabat "Pejuang Dunia Akhirat" selama diperantauan yaitu Aida Savitri Pane, Risanni Ritonga, Aisyah Sirait, Syafrie Azhari yang selalu memberikan jalan keluar ketika ada masalah, memberikan motivasi, do'a, dan dukungan selama perkuliahan berlangsung dalam suka maupun duka.

11. Kepada Sahabatku selama berada di BIO dan di Khalilah yaitu Fitriani Sagala, Lita Ayuning tia Ananda Dwi Utari, Rona Damayana yang selalu memberikan do'a, semangat dan motivasi.

12. Kepada sahabat satu pembimbing Izny Anzizari Nst dan Fizri Yuni Sari yang dari awal berjuang dalam menyelesaikan mulai dari acc judul hingga penyelesaian skripsi dan kepada Nujha Nirwana Damanik, Zuliana yang senantiasa memberikan bantuan dan dukungan.

13. Kepada Feby Ardiansyah yang senantiasa memberikan do'a, dukungan dan motivasi.

14. Keluarga Besar PGMI 1 stambuk 2015 yang senantiasa memberikan semangat dan do'a.

15. Sahabat KKN 113 yaitu Tuti Alawiyah Siregar, Nurul Hidayah Rambe, Aulia dan Geby dan seluruh sahabat KKN 113 Desa Namorambe Tahun 2019.

16. Semua pihak keluarga yang telah membantu dan mendo'akan dalam menjalankan pendidikan yang telah Penulis telah berupaya dengan segala upaya yang dilakukan dalam penyelesaian skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca demi kesempurnaan proposal ini. Kiranya isi proposal ini bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat menambah ilmu pengetahuan. Aamiin.

Medan, 4 April 2019

**Nisaul Munawwaroh**

**Nim: 36.15.4.187**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN LITERATUR</b>	
A. Kerangka Teori.....	10
1. Pendidikan Menurut UUD .....	10
2. Pengertian Model Pembelajaran .....	12
3. Ciri-ciri Model Pembelajaran Berbasis Masalah .....	15
4. Langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Masalah.....	15
5. Tujuan Model Pembelajaran Berbasis Masalah.....	18
6. Kelebihan Model Pembelajaran Berbasis Masalah .....	19
7. Kelemahan Model Pembelajaran Berbasis Masalah .....	20

8. Pengertian Belajar .....	20
9. Ciri-ciri Belajar .....	24
10. Prinsip-prinsip Belajar .....	25
11. Pengertian Hasil Belajar.....	27
12. Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	28
13. Materi .....	34
B. Penelitian Yang Relevan .....	38
C. Kerangka Pikir .....	30
D. Pengajuan Hipotesis .....	41

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Desain Penelitian .....	42
B. Populasi dan Sampel .....	43
C. Defenisi Operasional dan Variabel Penelitian .....	44
D. Instrumen Pengumpulan Data	
A. Tes .....	45
1. Validitas Tes .....	48
2. Reabilitas Tes.....	50
3. Tingkat Kesukaran.....	51
4. Daya Pembeda Soal .....	52
E. Tehnik Pengumpulan Data	
1. Tes.....	54
2. Observasi.....	54
3. Dokumentasi .....	54

E. Teknik Analisis Data	
1. Uji Normalitas .....	50
2. Uji Homogenitas .....	56
3. Uji Hipotesis .....	58
4. Prosedur Penelitian .....	59

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	61
1. Deskripsi Data Penelitian .....	61
2. Deskripsi Data Instrumen Tes .....	64
A. Tabel hasil belajar kelas kontrol.....	65
B. Tabel hasil belajar kelas eksperimen.....	66
B. Uji Persyaratan Analisis.....	68
1. Uji Normalitas .....	68
2. Uji Homogenitas .....	70
3. Uji Hipotesis .....	70
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	72

#### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	76
B. Saran .....	77

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
-----------------------------	-----------

#### **Lampiran**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Hasil Belajar Siswa Selama PPL .....	5
Tabel 2.1 Langkah-langkah Model PBM.....	16
Tabel 2.2 Langkah-langkah PBM .....	18
Tabel 3.1 Desain Dalam Penelitian .....	43
Tabel 3.2 Populasi Penelitian .....	44
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Pree Test Hasil Belajar .....	48
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Post Test Hasil Belajar .....	49
Tabel. 3.5 Kriteria Indeks Kesukaran Soal.....	55
Tabel 3.6 Kriteria Daya Pembeda Soal .....	59
Tabel 4. 1 Rekapitulasi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal .....	65
Tabel 4.2 Perhitungan Pre-Test Kelas Kontrol .....	67
Tabel 4.3 Perhitungan Pre-Test Kelas Kontro .....	67
Tabel 4.4 Perhitungan Pre-Test Kelas Eksprimen. ....	68
Tabel 4.5 Ringkasan Nilai Kelas Eksperimen .....	69
Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Uji Normalitas .....	71
Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Uji Homogenitas untuk Kelompok Sampel Pretest dan Post-test .....	72
Tabel 4.8 Hasil Uji T .....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus Penelitian .....	83
Lampiran 2	RPP Kelas Kontrol .....	84
Lampiran 3	RPP Kelas Eksperimen .....	90
Lampiran 4	Soal Pre-Test .....	97
Lampiran 5	Soal Post-Test .....	100
Lampiran 6	Kunci Jawaban .....	105
Lampiran 7	Tabulasi Hasil Uji Validitas .....	104
Lampiran 8	Hasil Uji Validitas .....	105
Lampiran 9	Tabulasi Hasil Reliabilitas .....	108
Lampiran 10	Hasil Uji Reliabilitas .....	109
Lampiran 11	Tabulasi Kesukaran Tes .....	110
Lampiran 12	Hasil Kesukaran Tes .....	111
Lampiran 13	Tabulasi Daya Pembeda Soal .....	113
Lampiran 14	Hasil uji Daya Pembeda .....	114
Lampiran 15	Daftar Hasil Belajar Kelas Kontrol .....	117
Lampiran 16	Daftar Hasil Belajar Kelas Eksperimen .....	119
Lampiran 17	Tabulasi Normalitas .....	121
Lampiran 18	Prosedur Perhitungan Uji Normalitas .....	123
Lampiran 19	Tabulasi Homogenitas .....	127
Lampiran 20	Perhitungan Uji Homogonitas .....	129
Lampiran 21	Perhitungan Uji Hipotesis .....	130
Lampiran 22	Daftar Riwayat Hidup .....	140
Lampiran 23	Dokumentasi .....	141

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan lajunya pembangunan dan perkembangan pada semua segi kehidupan bangsa Indonesia ternyata dalam dunia pendidikan saat sekarang ini juga mengalami perkembangan yang pesat. Hal ini tidak lepas dari peran manusia yang senantiasa mengembangkan potensi diri untuk selalu berupaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusianya. Faktor penting yang mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan.

Pendidikan merupakan upaya peningkatan kualitas peserta didik melalui usaha-usaha belajar guna mencapai tujuan tertentu. Tujuan yang diharapkan adalah agar peserta didik mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga dapat berguna bagi diri sendiri maupun orang lain.

Sebagai usaha sadar, proses pendidikan dilakukan secara terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat serta tuntutan perkembangan zaman.<sup>1</sup>

Istilah pendidikan berasal dari kata “didik” dengan memberinya awalan “pe” dan akhiran “an” yang mengandung arti “perbuatan” (hal, cara dan sebagainya).

---

<sup>1</sup> Syarif Hidayat, (2013), *Teori dan Prinsip Pendidikan*, Tangerang: PT Pustaka Mandiri, hal. 1

Istilah pendidikan semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*paedagogie*” yang berarti bimbingan yang diberikan pada anak-anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan kedalam bahasa Inggris dengan “*education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab, istilah ini sering diterjemahkan dengan “*Tarbiyah*” yang berarti pendidikan.<sup>2</sup>

Pendidikan adalah proses pemartabatan manusia menuju puncak optimal potensi kognitif, afektif dan psikomotorik yang dimilikinya. Pendidikan adalah proses membimbing, melatih, dan memandu manusia terhindar atau keluar dari kebodohan dan pembodohan.<sup>3</sup> Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam Al-Qur’an Surah Al- Baqarah ayat 151 yaitu :

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ ءَايَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

Artinya: “*Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul di antara kamu yang membaca ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al-Hikmah (As Sunnah), serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui. (Al- Baqarah: 151)*<sup>4</sup>

Adapun maksud dari ayat diatas dijelaskan bahwa kita semua umat manusia agar membacakan, mensucikan, menghormati, dan mengajarkan apa yang belum kita ketahui sebelumnya. Rasulullah SAW juga menjelaskan bahwa

---

<sup>2</sup> Salminawati, (2016), *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, hal. 15.

<sup>3</sup> Sudarwan Danim, (2010), *Pengantar Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, hal. 2

<sup>4</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahan*, Bekasi: Pustaka Jaya Ilmu, hal. 23

Allah akan memuliakan jalan orang menuntut ilmu seperti hadis Nabi SAW sebagai berikut:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

*Artinya : “Barang siapa menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.”(H.R. Muslim).*

Ibnu Mas’ud r.a berkata hendaklah kamu semua mengusahakan ilmu pengetahuan itu sebelum ia dilenyapkan. Lenyapnya ilmu pengetahuan ialah dengan matinya orang-orang yang memberikan atau yang mengajarkannya. Seseorang tidaklah akan dilahirkan dan sudah menjadi pandai. Jadi, ilmu pengetahuan itu pastilah harus diusahakan dengan belajar.<sup>5</sup>

Kita dilahirkan ke bumi ini dari tidak mengetahui apa-apa menjadi tahu yaitu dengan proses belajar, jika kita mempunyai ilmu maka hendaknya ilmu itu kita ajarkan ke orang lain sehingga ilmu tersebut menjadi bermanfaat dan sampai akhirnya kita meninggal dunia maka ilmu tersebut dapat membawa kita jalan-Nya yaitu menuju surga.

Keberhasilan belajar siswa merupakan bagian dari dampak kepemilikan kompetensi guru yang memadai dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan suatu pendidikan di sekolah salah satunya adalah keberhasilan guru dalam menyajikan materi pelajaran yang dapat memfasilitasi siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

Hal ini sejalan dengan defenisi yang diungkapkan oleh Ece Wijaya yang mendefenisikan guru ialah orang yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada setiap guru terletak

---

<sup>5</sup> Zuhri Dipl TAFL, Dkk. 1992. *Sunan At Tarmidzi Juz IV*. Semarang, CV Asy-Syifa’, h. 274.

tanggung jawab untuk membawa siswanya pada suatu kedewasaan. Dalam rangka ini guru tidak semata-mata sebagai ”pengajar” yang melakukan *transfer of knowledge*, tetapi sebagai “Pendidik” yang melakukan *transfer of value* dan sekaligus sebagai “Pembimbing” yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil observasi melalui kegiatan magang (PPL III) yang dilakukan oleh penelliti selama tiga bulan mulai dari tanggal 22 september sampai dengan 14 desember, yang penulis lakukan pada MIN 12 Medan Jl. Pertiwi, Kec. Medan Tembung Kota Medan guru yang mengajar masih belum optimal dalam mengadakan variasi mengajar hal ini dikarenakan model pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah model konvensional. Dalam hal ini suasana dalam belajar menjadi membosankan bagi siswa dimana siswa hanya menerima materi saja, disini guru kurang dalam melibatkan siswa serta kurangnya pemanfaatan media dalam proses pembelajaran sehingga siswa kurang tertarik pada materi pembelajaran yang disampaikan. Hal itu berdampak pada hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS. Hal itu terlihat pada hasil ulangan harian siswa masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75. Data keaktifan dan hasil belajarnya pun ditunjukkan dengan nilai terendah yaitu 40 dan nilai tertinggi mendapatkan 80. Hal itu dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

---

<sup>6</sup> Khadijah, 2013, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Cita Pustaka Media, hal.

**Tabel 1. 1**

<b>No</b>	<b>Nilai</b>	<b>Banyaknya</b>
1	80	2
2	75	5
3	60	12
4.	55	10
5.	40	9

Rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS mengakibatkan siswa cenderung tidak aktif dikarenakan proses pembelajaran hanya berpusat pada guru (*teaching oriented*). Dalam penyelenggaraan proses pembelajaran di Sekolah Dasar, semua mata pelajaran yang diajarkan memiliki tujuannya masing-masing demi membekali siswa terjun ke dalam kehidupan masyarakat secara nyata. Dalam pembelajaran IPS sasaran utama suatu proses pembelajaran IPS adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir secara kreatif. Proses pembelajaran IPS harus menyediakan kesempatan untuk berpikir dan membangun pengetahuan dengan melibatkan pengetahuan yang telah dimiliki kedalam pemecahan masalah didunia nyata.

Dengan melihat kondisi tersebut, maka perlu dilakukan proses pembelajaran yang bervariasi agar siswa lebih aktif dan kualitas pembelajaran IPS menjadi meningkat. Seorang guru harus kreatif dalam memilih model belajar. Model yang sesuai dengan materi, sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan kapasitas intelektual siswa, menyenangkan, dan model belajar yang harus membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Dilihat dari permasalahan yang ada, maka salah satu model pembelajaran akan digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran berbasis masalah. Proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah adalah siswa belajar apabila mampu menyelesaikan permasalahan yang telah diberikan diawal proses belajar, dan permasalahan yang ada merupakan masalah yang konkrit, sedangkan posisi guru hanya sebagai fasilitator. Dengan penggunaan model pembelajaran berbasis masalah ini mampu membuat siswa menjadi mandiri, rajin membaca, berpikir kritis dan demokratis.

Adapun kelebihan model pembelajaran berbasis masalah yaitu: 1) akan terjadi pembelajaran bermakna, 2) dalam situasi, siswa mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan secara stimulant dan mengaplikasikannya dalam konteks yang relevan, 3) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan inisiatif siswa dalam bekerja, motivasi internal untuk belajar, dan dapat mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok. Sedangkan kekurangannya, 1) waktu yang dibutuhkan cukup lama, 2) kemungkinan timbul penyimpangan dari pokok persoalan.<sup>7</sup>

Tujuan dari penggunaan model pembelajaran berbasis masalah adalah agar proses pembelajaran semakin bervariasi dan tidak membosankan, agar belajar siswa menjadi aktif, dan membuat siswa semakin semangat dalam belajar karena mereka terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

---

<sup>7</sup> Maula Arafat Lubis, (2018) *Pembelajaran PPKN di SD/MI*, Medan: Akasha Sakti, hal. 135-136

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHDAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V MIN 12 MEDAN T. A 2018/2019”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Model pembelajaran yang digunakan guru belum tepat dan masih konvensional.
3. Media yang digunakan guru hanya berfokus pada buku teks
4. Kurangnya perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pada saat proses pembelajaran berlangsung
5. Rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS

## **C. Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi masalah diatas maka pembatasan masalah dititik beratkan pada:

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran berbasis masalah
2. Penelitian ini dibatasi pada masalah hasil belajar siswa

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas maka pokok permasalahan yang harus diselesaikan dituangkan dalam rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Dengan Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPS Materi Persiapan Kemerdekaan Indonesia Di Min 12 Medan?
2. Bagaimana Dengan Hasil Belajar Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPS Materi Persiapan Kemerdekaan Indonesia Di Min 12 Medan?
3. Adakah Pengaruh Signifikan Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPS Materi Persiapan Kemerdekaan Indonesia Di Min 12 Medan?

#### **C. Tujuan Masalah**

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan peneliti ini adalah Untuk mengetahui ;

1. Hasil belajar siswa tanpa menggunakan Model pembelajaran pada mata pelajaran IPS dikelas V MIN 12 Medan.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan Model pembelajaran pada mata pelajaran IPS dikelas V MIN 12 Medan.
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan tanpa penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dikelas V MIN 12 Medan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Siswa

Diharapkan siswa dapat memperoleh pembelajaran yang bermakna, menyenangkan dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

### 2. Guru

Sebagai panduan dalam upaya mengoptimalkan pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi seperti Berbasis Masalah dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

### 3. Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pihak sekolah sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan mutu semua mata pelajaran pada umumnya dan khususnya pada mata pelajaran IPS.

### 4. Peneliti

Menjadi sarana pengembangan wawasan mengenai model pembelajaran serta dapat menambah pengetahuan tentang penelitian *eksperiment* dan model Pembelajaran Berbasis Masalah .

### 5. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang sama dan lokasi yang berbeda

## **BAB II**

### **KAJIAN LITERATUR**

#### **A. Kerangka Teori**

Adapun yang menjadi kerangka teori yang dilakukan peneliti terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Model Pembelajaran**

###### **▪ Pengertian**

Pendidikan merupakan suatu proses jangka panjang yang sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan di dunia, sebab hanya melalui proses pendidikan yang baik, maka manusia mampu meraih dan menguasai ilmu pengetahuan untuk bekal hidupnya.

Setiap lembaga pendidikan nasional bermuara kepada pencapaian tujuan sebagaimana dinyatakan dalam pasal 3 UU/ No/20/2003 bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.”<sup>8</sup>

Selain itu dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI Pendidik dan tenaga kependidikan, pasal 39 ayat yang ditegaskan bahwa (2) pendidik merupakan tenaga professional yang bertugas

---

<sup>8</sup> Rosdiana A. Bakar, (2015), *Dasar-Dasar Kependidikan*, Medan: Gema Ihsani, hal. 11-12

merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik dan perguruan tinggi. Lebih dari apa yang kita bayangkan selama ini, ternyata tugas guru sebagai pendidik dan engajar jauh lebih luas, dan lebih kompleks dari yang terjadi.<sup>9</sup>

Dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, dinyatakan bahwa guru harus memiliki kompetensi. Kompetensi yang dimiliki seorang guru adalah Kompetensi Paedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional, dan Kompetensi Sosial.<sup>10</sup>

Dari beberapa menurut UU diatas disimpulkan bahwasanya seorang guru yang profesional harus kreatif dalam mengelola pembelajaran salah satunya dalam memilih model pembelajaran. Model yang sesuai dengan materi, sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan kapasitas intelektual siswa, menyenangkan, dan model belajar yang harus mmebuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan salah satu pendekatan dalam rangka mensiasati perubahan perilaku peserta didik secara adaptif maupun generative. Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar peserta didik (learning style) dan gaya mengajar guru (teaching style), yang keduanya keduanya disingkat menjadi SOLAT (Style of Learning and Teaching).<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Amini, (2016), Profesi Keguruan, Medan: Perdana Publishing, hal. 4

<sup>10</sup> Amini, (2016), Profesi Keguruan, hal. 16

<sup>11</sup> Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, (2010), *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama, hal. 41

Joyce dan Weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. (Joyce & Weil, 1980: 1).

Model pengajaran meliputi pendekatan suatu model pengajaran yang luas dan menyeluruh. Contohnya pada model pembelajaran berdasarkan masalah, kelompok-kelompok kecil siswa bekerja sama memecahkan suatu masalah yang telah disepakati oleh siswa dan guru.<sup>12</sup>

#### ▪ **Model pembelajaran berbasis masalah**

Pembelajaran berbasis masalah adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan.<sup>13</sup>

Menurut Tan (2003) pembelajaran berbasis masalah merupakan inovasi dalam pembelajaran karena dalam PBM kemampuan berpikir siswa betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan. Pembelajaran berbasis masalah merupakan penggunaan berbagai macam kecerdasan yang diperlukan untuk melakukan konfrontasi terhadap tantangan

---

<sup>12</sup> Asep Jihad dan Abdul Haris, (2013), *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, hal. 25

<sup>13</sup> Aris Shoimin, (2013), *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal. 130

dunia nyata, kemampuan untuk menghadapi segala sesuatu yang baru, dan kompleks yang ada.<sup>14</sup>

Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) adalah kurikulum dan proses pembelajaran. Dalam kurikulumnya, dirancang masalah-masalah yang menuntut mahasiswa/ peserta didik mendapatkan pengetahuan yang penting, membuat mereka mahir dalam memecahkan masalah, dan memiliki strategi belajar sendiri serta memiliki kecakapan berpartisipasi dalam tim.<sup>15</sup>

Menurut Norman dan Schmidt, pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam beberapa hal, yakni:

1. Mentransfer konsep pada permasalahan baru
2. Integrasi konsep
3. Ketertarikan belajar
4. Belajar dengan arahan sendiri
5. Keterampilan belajar

Pembelajaran berbasis masalah yang dilakukan hendaknya sesuai dengan karakteristiknya, yakni sebagai berikut:

1. Belajar dimulai dengan mengkaji permasalahan
2. Permasalahan berbasis pada situasi dunia nyata yang kompleks
3. Siswa bekerja kelompok
4. Beberapa informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan tidak diberikan

---

<sup>14</sup> Rusman,(2011) *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*,Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hal. 229-232

<sup>15</sup> M. Taufiq Amir, (2010), *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*, Jakarta: Prenada Media Group, hal. 21

5. Siswa mengidentifikasi, menemukan, dan menggunakan sumber daya yang sesuai
6. Belajar secara aktif, terintegrasi, kumulatif, dan terhubung<sup>16</sup>

Pembelajaran berbasis masalah akan dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir dan mengatasi masalah, dan menjadi pembelajar mandiri. Pembelajaran dengan model ini akan melibatkan siswa untuk belajar menyelesaikan suatu masalah dunia nyata. Sebagaimana terdapat dalam Q. S Asy-Syuraa ayat 38:

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ  
وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٣٨﴾

*Artinya: “dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka.”<sup>17</sup>*

- ✓ Ayat ini menjelaskan beberapa sifat hamba Allah Swt. yang baik, antara lain selalu menerima dan mematuhi seruan Allah Swt., selalu mendirikan shalat yang telah diwajibkan kepadanya, Serta menafkahkan rezekinya di jalan Allah.
- ✓ Ayat diatas juga mengajarkan agar membiasakan diri melakukan musyawarah dalam mengatasi berbagai persoalan, baik di lingkup

---

<sup>16</sup> Ridwan Abdullah Sani, (2017), *Pembelajaran Saintifik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, hal. 130-134

<sup>17</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, (2014), *Al-Qur'an dan Terjemahannya..* hal. 487

keluarga, masyarakat, atau sebagai bagian dari warga negara. Dengan catatan, masalah tersebut tidak mempunyai penyelesaian atau dasar dalil yang kuat yang terdapat pada Al-Qur'an maupun Hadist. Adapun bagi masalah yang sudah terdapat aturan yang jelas dan tegas di kedua sumber tersebut, maka tidak perlu di musyawarahkan lagi.

- ✓ Ayat ini juga memerintahkan kita agar selalu berusaha untuk mendirikan (menegakkan) shalat dan menginfakkan sebagian Rezeki yang kita peroleh untuk hal yang telah diatur dalam ketentuan islam, misalnya untuk zakat dan shadaqah.

Ayat diatas menjelaskan agar setiap manusia dalam mengatasi berbagai macam masalah ataupun persoalan baik dalam kehidupan sehari-hari maupun bagian dari warga negara hendaknya diselesaikan dengan cara bermusyawarah.

- **Ciri-ciri Model Pembelajaran Berbasis Masalah**

Dalam model pembelajaran berbasis masalah, mempunyai ciri-ciri utama yang terdapat dalam model ini, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Strategi pembelajaran berbasis masalah merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran asrtinya dalam pembelajaran tidak mengharapkan siswa hanya sekedar mendengarkan, mencatat tetapi siswa aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data
- 2) Aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah
- 3) Pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berpikir secara ilmiah.

- **Langkah-langkah Model Pembelajaran Berbasis Masalah**

**Tabel 2.1 Langkah-langkah Model PBM**

Adapun langkah-langkah model pembelajaran berbasis masalah yaitu:

Fase ke-	Indikator	Aktivitas Kegiatan Guru
1	Orientas siswa kepada masalah	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan sumber masalah yang dibutuhkan, memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilihnya.
2.	Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.
3.	Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.

4.	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video, dan model dan membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.
5.	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan. <sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Asep Jihad dan Abdul Haris (2013). *Evaluasi Pembelajaran* .....hal. 37-38

Selain langkah-langkah di atas ada juga langkah-langkah model pembelajaran berbasis masalah yang terdapat di dalam buku Ridwan Abdullah Sani, adapun langkah-langkahnya yaitu:

**Tabel 2. 3**

No	Langkah dalam Berbasis Masalah	Peran Guru
1.	Merancang permasalahan yang sesuai dengan kurikulum	Guru mengidentifikasi kemampuan, minat, kebutuhan siswa, dan standar kompetensi siswa tuntutan kurikulum.
2.	Melibatkan siswa dalam permasalahan, mendefenisikan hal yang harus dipelajari	Guru sebagai penanya yang menantang untuk mempertanyakan untuk mempertanyakan pengetahuan siswa dan sebagai fasilitator dalam perencanaan untuk menyelesaikan permasalahan.
3.	Siswa mencari informasi untuk memperoleh fakta yang relevan (sesuai)	Guru sebagai mentor yang menantang siswa untuk mengembangkan pengetahuannya, melatih berpikir tingkat tinggi, dan mentor dalam menyelesaikan permasalahan secara intelektual.

4.	Siswa mengajukan solusi	Guru sebagai penilai untuk mengevaluasi proses belajar dan solusi yang diajukan. <sup>19</sup>
----	-------------------------	--

▪ **Tujuan**

Adapun tujuan model pembelajaran berbasis masalah, menurut Eveline, *problem based learning* atau berbasis masalah dapat meningkatkan kedisiplinan dan kesuksesan dalam hal:

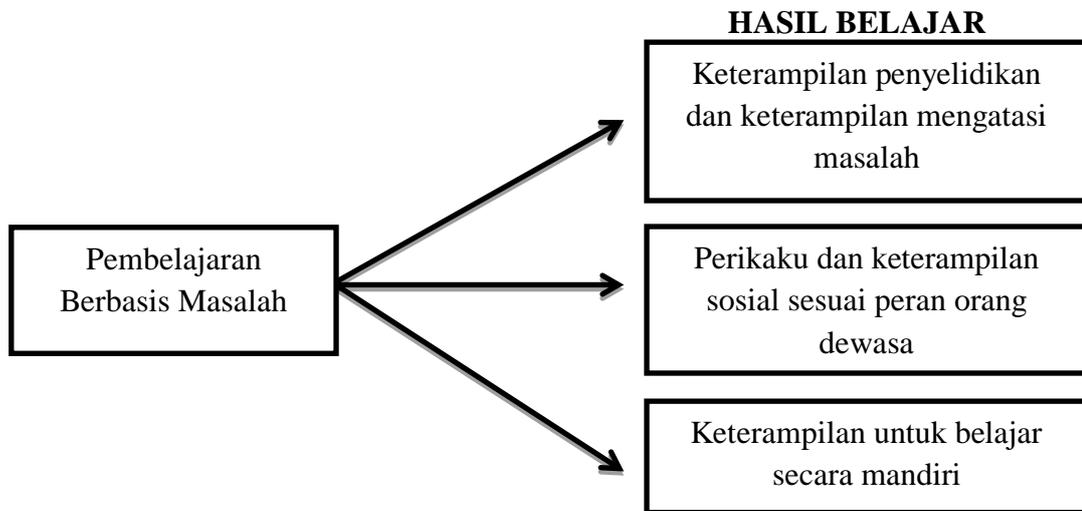
- a. Adaptasi dan partisipasi dalam suatu perubahan
- b. Aplikasi dari pemecahan masalah dalam situasi yang baru atau yang akan datang
- c. Pemikiran yang kreatif dan kritis
- d. Aplikasi data holistik untuk masalah-masalah dan situasi-situasi
- e. Apresiasi dari beragam cara pandang
- f. Kolaborasi tim yang sukses
- g. Identifikasi dalam mempelajari kelemahan dan kekuatan
- h. Kemajuan mengarahkan diri sendiri
- i. Kemampuan komunikasi yang efektif
- j. Uraian dasar atau argumentasi pengetahuan
- k. Kemampuan dalam kepemimpinan
- l. Pemanfaatan sumber-sumber yang bervariasi dan relevan.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Ridwan Abdullah Sani, (2017), *Pembelajaran Saintifik .....*, . hal. 146-147

<sup>20</sup> Mohammad Syarif Sumantri, (2016), *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, hal. 44-45

**Gambar Hasil Belajar Dari Pembelajaran Berbasis Masalah**



▪ **Keunggulan Model Berbasis Masalah**

Setiap model pembelajaran mempunyai keunggulan. Dalam model ini ada beberapa keunggulan model pembelajaran berbasis masalah diantaranya:

- 1) Melatih siswa untuk mendesain suatu penemuan
- 2) Berpikir dan bertindak kreatif
- 3) Siswa dapat memecahkan masalah yang dihadapi secara realistis
- 4) Mengidentifikasi dan mengevaluasi penyelidikan
- 5) Menafsirkan dan mengevaluasi hasil pengamatan
- 6) Merangsang bagi perkembangan kemajuan berpikir siswa untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi dengan tepat
- 7) Dapat membuat pendidikan lebih relevan dengan kehidupan

- **Kekurangan Model Berbasis Masalah**

Setiap model mempunyai keunggulan dan kekurangannya, seperti model ini memiliki kekurangan dalam model pembelajaran berbasis masalah adalah:

- 1) Beberapa pokok bahasan sangat sulit untuk menerapkan model ini.  
Misalnya terbatasnya sarana prasarana atau media pembelajaran
- 2) Membutuhkan alokasi waktu yang lebih panjang
- 3) Pembelajaran hanya berdasarkan masalah <sup>21</sup>

## **Hakikat Belajar**

### **a. Pengertian belajar**

Slameto mengatakan belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam semua hal, baik dalam hal ilmu pengetahuan maupun dalam hal bidang keterampilan atau kecakapan. Dengan kata lain, belajar adalah salah satu kegiatan, usaha manusia yang sangat penting dan harus dilakukan sepanjang hayat, karena melalui usaha belajarlah kita dapat mengadakan perubahan (perbaikan) dalam berbagai hal yang menyangkut kepentingan diri kita. Oleh sebab itu, maka belajar dalam hidup dan kehidupan mempunyai tempat yang sangat penting dan strategis untuk mengarahkan meluruskan dan bahkan menentukan arah kehidupan seseorang. <sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Mohammad Syarif Sumantri, (2016), *Strategi Pembelajaran*..... hal. 46-47

<sup>22</sup> Mardianto, (2012), *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, hal. 45-47

Belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.<sup>23</sup> Belajar adalah bermain, bermain adalah belajar. Alat belajar anak adalah bermain; melalui bermain itu anak belajar.<sup>24</sup>

Crow dan Crow dalam Khadijah mengatakan belajar adalah memperoleh perasaan-perasaan, pengetahuan dan sikap. Menurut pengertian ini meliputi penyusaian diri terhadap sesuatu yang baru. Belajar menunjuk adanya perubahan yang progresif dari pada tingkah laku. Belajar memungkinkan menemukan minat-minat individu atau mencapai tujuan. Belajar pada hakikatnya merubah suatu perilaku berdasarkan pengalaman-pengalaman yang diperoleh seseorang dalam hubungan interaksinya.<sup>25</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses kegiatan yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku dalam berinteraksi dengan lingkungannya yang disebabkan oleh pengalaman. Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam Q. S An-Nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ  
 السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

<sup>23</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), 2001 hal. 17.

<sup>24</sup> Masnival, (2013), *Siapa Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, hal. 88

<sup>25</sup> Khadijah, (2016), *Belajar dan Pembelajaran*, .....hal. 21-24

*Artinya: "... dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur."*<sup>26</sup>

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa pentingnya menuntut ilmu, bahwasanya manusia dilahirkan tidak tahu atau tidak mengetahui apa-apa tetapi Allah memberikan kepada manusia pendengaran, penglihatan dan hati agar kita menggunakannya dengan baik. Allah memberikan pendengaran, penglihatan dan hati agar kita selalu belajar dan selalu bersyukur atas nikmat yang diberikan-Nya, itulah tujuan Allah memberikan fasilitas untuk kita agar kita selalu belajar dari yang tidak tahu menjadi tahu. Dalam ayat lain Allah SWT berfirman dalam QS. Ar- Rad Ayat 11 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ ﴿١١﴾

*Artinya: "Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan sesekali tak pelindung bagi mereka selain Dia"*<sup>27</sup>

Ayat sebelumnya menjelaskan bahwa manusia yang dilahirkan kedunia ini tidak tahu atau tidak mengetahui apa-apa tetapi Allah memberikan kepada manusia pendengaran, penglihatan dan hati agar kita menggunakannya dengan

---

<sup>26</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, (2014), *Al-Qur'an dan Terjemahannya*....hal. 275

<sup>27</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, (2014), *Al-Qur'an dan Terjemahannya* .hal. 250

baik. Dalam ayat selanjutnya dijelaskan apabila seseorang hendak merubah dari keadaan tidak mengetahui sesuatu sedikitpun maka ia harus mengubah keadaan itu sendiri, karena Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum melainkan dengan ia merubahnya sendiri dengan cara harus belajar dan berusaha. Dengan begitu ayat ini juga menjelaskan bahwa belajar juga merupakan suatu proses yang dilalui manusia selama ia hidup.

Dalam ayat lain Allah SWT berfirman dalam Al-‘Alaq ayat 1-5 yang berbunyi ;

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ ﴿٣﴾  
 وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٤﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٥﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ



*Artinya:*

1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

*Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis  
 baca.*<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, (2014), *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. hal. 597

Penjelasan dari ayat diatas bahwasanya Allah memerintahkan manusia membaca mempelajari, meneliti apa saja yang telah Ia ciptakan, Allah juga menyebutkan bahwasanya diantara yang telah diciptakanNya manusia maka betapa mulianya manusia itu terhadap pandanganNya, Allah juga tetap meminta manusia untuk membaca lagi yang mana mengandung arti bahwa membaca akan membuahkan ilmu dan iman itu perlu dilakukan berkali-kali miniman dua kali, dan diantara kepemurahan Allah adalah ia mengajari manusia mampu menggunakan alat tulis.

Dalam ayat diatas Allah memerintahkan agar manusia diwajibkan untuk belajar mencari ilmu pengetahuan dengan cara membaca, meneliti dan juga belajar harus dilakukan secara terus-menerus. Dan terdapat hadist sabda Nabi SAW yang menjelaskan tentang pendidikan Islam sangat panjang, yaitu :

أَطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ اللَّحْدِ إِلَى الْمَهْدِ

*Artinya : “Tuntutlah ilmu sejak dari buaian hingga liang lahat”*

Dalam hadist ini menjelaskan selama manusia hidup didunia harus menempuh pendidikan yang memerlukan waktu yang panjang disebut juga dengan *life long education* atau pendidikan seumur hidup, dengan begitu manusia dianjurkan harus belajar secara terus-menerus tanpa mengenal lelah.

### **b. Ciri-Ciri Belajar**

Hamalik memberikan ciri-ciri belajar, yaitu:

1. Proses belajar harus mengalami, berbuat, mereaksi dan melampaui
2. Melalui bermacam-macam pengalaman dan mata pelajaran yang berpusat pada suatu tujuan tertentu
3. Bermakna bagi kehidupan

4. Bersumber dari kebutuhan dan tujuan yang mendorong motivasi secara keseimbangan
5. Dipengaruhi pembawaan dan lingkungan
6. Dipengaruhi perbedaan-perbedaan individual
7. Berlangsung secara efektif apabila pengalaman-pengalaman dan hasil yang diinginkan sesuai dengan kematangan sebagai peserta didik<sup>29</sup>

### c. Prinsip-prinsip Belajar

Prinsip belajar menurut Slameto:

1. Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat, dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.
2. Belajar harus dapat menimbulkan “*reinforcement*” dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional
3. Belajar perlu lingkungan yang menantang di mana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif.
4. Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya.<sup>30</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar memiliki empat factor utama adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor non sosial.

---

<sup>29</sup> Asep dan Abdul Haris, (2013), *Evaluasi Pembelajaran*, ..... hal. 3

<sup>30</sup> Yatim Riyanto, (2009), *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Prenadamedia Group, hal. 63

Faktor-faktor ini dapat dikatakan juga tidak terbilang banyak jumlahnya seperti keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, letak tempat, alat-alat yang dipakai untuk belajar.

#### 2. Faktor-faktor sosial.

Faktor ini adalah faktor manusia baik manusianya itu ada (hadir) ataupun tidak hadir. Kehadiran orang lain pada waktu seseorang sedang belajar, banyak sekali mengganggu situasi belajar.

#### 3. Faktor-faktor fisiologis.

Pada faktor-faktor ini harus ditinjau, sebab bisa terjadi melatarbelakangi aktifitas belajar, keadaan jasmani, karena jasmani yang segar dan kurang segar, lelah, tidak lelah akan mempengaruhi situasi belajar.

#### 4. Faktor psikologis

Faktor ini mempunyai andil besar terhadap proses berlangsungnya belajar seseorang, baik potensi, keadaan maupun kemampuan yang digambarkan secara psikologis pada seseorang anak selalu menjadi pertimbangan untuk menentukan hasil belajarnya.<sup>31</sup>

Berdasarkan uraian pendapat diatas yang dimaksud dengan belajar dalam penelitian ini adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang terjadi secara sadar dan terencana dalam bentuk positif sebagai hasil pengalaman serta interaksi dengan lingkungan dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan dengan berbagai factor-faktor seperti factor non social, factor social, factor fisiologis dan factor psikologi.

---

<sup>31</sup>Mardianto. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing hal. 49-51

## 1. Pengertian Hasil Belajar

Secara umum hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya, sedangkan hasil belajar menurut pendapat Nurmawati dalam buku *Evaluasi Pembelajaran* merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Perubahan mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Nana Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pelajaran.<sup>32</sup>

Dalam konteks evaluasi hasil belajar, maka ada tiga ranah belajar yang terdapat dalam hasil belajar siswa yaitu:

### a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom dalam ranah kognitif itu terdapat jenjang pengetahuan, pemahaman, aplikasi atau penggunaan prinsip atau metode pada situasi yang baru, analisa, sintesa dan evaluasi, keenam jenjang tersebut adalah termasuk kemampuan dari ranah kognitif.

### b. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah yang berkaitan dengan sikap salah satu istilah dalam bidang psikologi yang berhubungan dengan persepsi dan tingkah laku. Menurut Ellis mengatakan bahwa sikap melibatkan beberapa pengetahuan situasi, sedangkan menurut Anas Sudjiono menyatakan

---

<sup>32</sup> Nurmawati, (2016), *Evaluasi Pembelajaran Islam*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 53

bahwa ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang yaitu: menerima atau memperhatikan, merespon, penghargaan, mengorganisasikan, mempribadi (mewatak).

### c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan gerak baik gerak otot, gerak organ mulut maupun gerak olah tubuh lainnya. Menurut Harrow membagi ranah psikomotorik kedalam lima level yang tersusun secara hirarki dimulai dari gerak sederhana sampai pergerakan yang kompleks. Kelima level tersebut adalah: meniru, manipulasi, ketetapan gerak, artikulasi, naturalisasi. Hasil belajar psikomotorik merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif. Hasil belajar kognitif dan afektif akan menjadi hasil belajar psikomotorik apabila peserta didik telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan ranah afektif.<sup>33</sup>

## 1. Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Menurut Suryabrata dalam buku Al Rasyidin faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi factor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan factor psikologis. Sementara faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental, diantaranya:

---

<sup>33</sup> Nurmawati, (2016), *Evaluasi Pendidikan Islam*,..... hal. 53-60

1). Faktor internal: yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor internal terdiri:

- a. Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh)
- b. Faktor psikologis (intelegensi, perhatian, pengamatan, ingatan, berpikir, motif dan motivasi).<sup>34</sup>

2). Faktor eksternal: yaitu faktor yang ada diluar individu, faktor eksternal terdiri dari:

- a. Faktor keluarga (cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, keluarga, pengertian orangtua, dan latarbelakang kebudayaan).
- b. Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran).
- c. Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, kegiatan siswa dengan teman bergaul).<sup>35</sup>

## **2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

### **a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial**

IPS merupakan program pembelajaran melalui pendekatan multi disiplin dan pendekatan terpadu sebagai disiplin ilmu-ilmu social dan humaniora. Ilmu-ilmu social yang terlibat dalam IPS adalah ekonomi, geografi, sejarah, sosiologi, politik, psikologi dan antropologi. Materi ajar

---

<sup>34</sup> Al-Rasyid, (2011), *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, hal. 15-18

<sup>35</sup> Mustaqim, (2001), *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, hal. 71

yang diambil dari berbagai ilmu-ilmu social yang menyangkut masalah konsep, generalisasi dan teori.<sup>36</sup>

Hakikat IPS adalah untuk mengembangkan konsep pemikiran yang berdasarkan realita kondisi social yang ada di lingkungan siswa, sehingga dengan memberikan pendidikan IPS siswa diharapkan dapat melahirkan warga negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya.

Djahri dan Ma'mun (1978; 2) berpendapat bahwa: “ IPS atau studi social konsep-konsepnya merupakan konsep pilhan dari berbagai ilmu lalu dipadukan dan diolah secara didaktis-paedagogis sesuai dengan tingkat perkembangan siswa”.<sup>37</sup>

### **c. Hakikat IPS**

Hakikat IPS adalah telaah tentang manusia dan dunianya. Manusia sebagai makhluk social selalu hidup bersama dengan sesamanya. Dengan kemajuan teknologi pula sekarang ini orang dapat berkomunikasi dengan cepat dimanapun mereka beradan melalui *handphone* dan internet. Kemajuan IPTEK menyebabkan komunikasi antara orang satu dengan yang lainnya, antara negara satu dengan negara lainnya. Dengan demikian arus komunikasi akan semakin cepat pula menggalinya. Oleh karena itu diyakini bahwa orang menguasai informasi itulah yang menguasai dunia.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup>Sardiman, (2016), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, hal. 52

<sup>37</sup>Rudy Gunawan, (2011), *Pendidikan IPS, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung, Alfabeta cv, hal. 17

<sup>38</sup> Rudy Gunawan, (2011), *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi...* hal. 17-18

Pada dawarsa 1980-an perkembangan “*Social Studies*” (IPS) ditandai oleh lahirnya dua pilar akademis, yakni *Report of The National Council for The Studies Task on Scope and Sequence* (Laporan Dewan Nasional untuk Studi Sosial *Task Force on* ruang lingkup dan urutan). Laporan pertama menghasilkan defenisi, tujuan lingkup dan irisan materi mulai dari “Kindergarten” (taman kanak-kanak) sampai dengan kelas XII (*High School*) rincian “*Democratic Beliefs and Value*” (demokratis keyakinan dan nilai), dan rincian *Skills in Social Studies Curriculum* (keterampilan dalam kurikulum dalam studi social).<sup>39</sup>

#### **d. Tujuan IPS**

Tujuan merupakan ukuran untuk mengetahui tercapai tidaknya program yang telah ditetapkan. Setiap kegiatan walaupun ruang lingkupnya kecil pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai, lebih-lebih kegiatan yang berimplikasi terhadap kehidupan manusia secara luas, seperti kegiatan pendidikan.<sup>40</sup>

Tujuan pembelajaran IPS MI adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa-siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat dan kemampuan dan lingkungannya dalam bidang pembelajaran IPS MI, tujuan lebih spesifik bisa ditelaah:

---

<sup>39</sup> Rudy Gunawan, (2011), *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi....* hal. 33

<sup>40</sup> Rudy Gunawan, (2011), *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi....*, hal. 20

1. Mengembangkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, dan kewarganegaraan melalui pendekatan paedagogis dan psikologis
2. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kretatif, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan social
3. Membangun komitmen dan kesaran terhadap nilai-nilai social dan kemanusiaan.
4. Meningkatkan kemampuan bekerja sama dan kompetensi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara nasional maupun global.<sup>41</sup>

Dan terdapat dalam firman Allah Q. S Al-Hujarat ayat 13:

يَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ  
لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَىٰ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

*Artinya: "Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal."*<sup>42</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa agar manusia saling mengenal diantara sesamanya masing-masing kepada setiap suku dan bangsa, mujahid telah mengatakan sehubungan dengan makna firmanNya supaya kamu saling kenal mengenal. Tugas dan tanggungjawab manusia terbagi kepada dua bagian yaitu sebagai pemimpin untuk dirinya dan sebagai hamba yaitu melakukan ibadah.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Eka Yusnaldi, *Pembelajaran IPS MI/ SD*. (2018). Medan: CV. Widya Puspita, hal. 4

<sup>42</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, (2014), *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hal. 517

<sup>43</sup> Dasar-dasar Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi (2015). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, hal. 22

Dengan begitu kita sebagai hamba Allah kita dianjurkan untuk saling mengenal karena manusia itu adalah makhluk sosial manusia tidak hidup sendiri tanpa mengenal orang lain. Karena manusia adalah makhluk yang saling membutuhkan satu sama lain.

▪ **Materi**

Dalam Kurikulum pembelajaran Sekolah Dasar terdapat materi-materi pembelajaran IPS dari kelas I sampai kelas VI, yaitu:

▪ **Materi Kelas I**

- a. Tema Diri Sendiri : Identitas diri , keluarga, dan kerabat
- b. Tema Budi Pekerti: Sikap hidup rukun
- c. Tema Keluarga: Pengalaman
- d. Tema Kegemaran: Sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga
- e. Tema Lingkungan: Pengalaman
- f. Tema Pengalaman: Peristiwa masa kecil

▪ **Materi Kelas II**

- a. Tema Diri Sendiri: Penting dalam keluarga secara kronologis
- b. Tema Peristiwa: Penting dalam keluarga secara kronologis
- c. Tema Hiburan: Dokumen pribadi dan keluarga, Peristiwa penting.,  
Manfaat dokumen
- d. Tema Lingkungan: Dokumen pribadi dan keluarga, Peristiwa penting.  
Manfaat dokumen.
- e. Tema Kesehatan: Dokumen pribadi dan keluarga, Peristiwa penting.  
Manfaat dokumen.

- f. Tema Tempat Umum: Dokumen pribadi dan keluarga, Peristiwa penting. Manfaat dokumen.
  - g. Tema Peristiwa: Dokumen diri dan keluarga, Pengalamam diri sendiri dan keluarga
  - h. Tema Kegemaran: Kedudukan dan peran anggota keluarga.
  - i. Tema Budi Pekerti: Musyawarah, Menghargai pendapat orang lain dan hasil keputusan bersama, Sikap lapang dada, Nilai-nilai kejujuran, kedisiplinan dan senang bekerja
  - j. Tema Lingkungan: Menceritakan pengalaman
  - k. Tema Kegiatan Sehari-hari: Pemeliharaan lingkungan, Dokumen keluarga
  - l. Tema Kesehatan: Kebersihan lingkungan di sekitar rumah
  - m. Tema Tempat Umum: Dokumen pribadi dan keluarga, Peristiwa penting, Manfaat dokumen.
  - n. Tema Kegemaran: Kedudukan dan peran anggota keluarga.
  - o. Tema Budi Pekerti: Musyawarah, Menghargai pendapat orang lain dan hasil keputusan bersama, Sikap lapang dada, Nilai-nilai kejujuran, kedisiplinan dan senang bekerja.
  - p. Tema Kegiatan Sehari-Hari: Pemeliharaan lingkungan, Dokumen keluarga
  - q. Tema Kesehatan: Kebersihan lingkungan di sekitar rumah
- Materi Kelas III

- a. Tema Lingkungan: Mengidentifikasi kenampakan alam dan kenampakan buatan di lingkungan sekitar, menjelaskan manfaat kenampakan alam bagi kehidupan, menjelaskan manfaat kenampakan buatan bagi kehidupan, membuat denah rumah siswa dengan menentukan arah mata anginnya
- b. Tema Pengalaman: Kerja sama di lingkungan rumah
- c. Tema Kegiatan: Kerja sama di lingkungan rumah
- d. Tema Tempat Umum: Kerja sama di lingkungan rumah
- e. Tema Hiburan: Kerja sama di lingkungan rumah
- f. Tema Kesehatan: Kerja sama di lingkungan rumah
- g. Tema Pertanian: Jenis pekerjaan dan penggunaan uang

▪ Materi Kelas IV

Membaca lambang/symbol peta lingkungan setempat (kabupaten/kota, provinsi), Menjelaskan komponen peta, Menghitung jarak kota dalam peta dengan jarak sebenarnya, Memperbesar peta provinsi dengan menggunakan skala sederhana, Memperkecil peta provinsi dengan menggunakan skala, Menugasi murid menunjukkan tempat-tempat penting, Menjelaskan arah mata angin pada peta.

Melakukan pengamatan tentang sumber daya alam yang berpotensi di daerahnya, Mendeskripsikan manfaat sumberdaya alam yang ada di lingkungan setempat, Menjelaskan manfaat sumber daya alam hubun/gannya dengan kegiatan ekonomi masyarakat, Mengamati gambar SDA dan berdiskusi.

- Materi Kelas V

Dengan berdiskusi siswa menyusun daftar peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha dan Islam, Melalui diskusi siswa menyebutkan daftar peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha dan Islam di Indonesia, Melalui tanya jawab siswa menceritakan berbagai peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha dan Islam di Indonesia, Dengan ceramah bervariasi siswa diharapkan dapat melestarikan peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha dan Islam di Indonesia. Kedatangan Belanda sebagai penjajah ke Nusantara, Indonesia banyak membawa perubahan dalam segala system yang sudah ada, khususnya bagi masyarakat muslim yang dulu pernah ada dalam kerajaan-kerajaan muslim yang kuat.<sup>44</sup>

Melakukan diskusi mengenal sebab jatuhnya daerah- daerah nusantara ke dalam kekuasaan pemerintah Belanda Pengamatan peta wilayah-wilayah tanam paksa, Bermain peran mengenai salah satu kisah perlawanan terhadap Belanda yang dipimpin oleh para tokoh daerah, Menjelaskan mengenai sebab-sebab meletusnya perang dunia II dan kedatangan Jepang ke Indonesia, Membuat rangkuman atau cerita pendek tentang sebab dan akibat pengerahan tenaga romusa oleh Jepang, Membuat profil riwayat hidup tokoh-tokoh penting pergerakan nasional, seperti RA Kartini, Dewi Sartika, Ki Hajar Dewantara, dan Douwes Dekker, Membuat laporan mengenai tokoh-tokoh yang ada di provinsi tempat tinggalnya

---

<sup>44</sup> Solihah Titin Sumanti, (2018), *Analisi Kebijakan Pemerintah Kolonial Belanda Terhadap Pendidikan Islam*, Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama, 1 (1), 2-05-2019

dengan wawancara, Melakukan diskusi kelas tentang peristiwa sumpah pemuda khususnya tentang Konggres Pemuda I dan Konggres Pemuda II, Membuat catatan mengenai peran tiga orang tokoh penting dalam peristiwa sumpah Pemuda 28 Oktober 1928, Menjawab pertanyaan tentang peran sumpah pemuda 28 Oktober 1928 dalam mempersatukan Indonesia.

- Materi Kelas VI
  - a. Perkembangan sistem administrasi wilayah Indonesia
  - b. Gejala (Peristiwa) alam yang terjadi di Indonesia dan negara tetangga

Dalam penelitian ini saya mengambil Standard Kompetensi dikelas V mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yaitu:

SK = 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

KD = 2.1. Mendeskripsikan perjuangan para to-Koh pejuang pada pada penjajah Belanda dan Jepang proklamasikan kemerdekaan Indonesia

## **B. Penelitian Yang Relevan**

1. Muhammad Abdul Haris, 2013: "Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri Blondo 1 Magelang." Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa model pembelajaran berbasis masalah (PBL) memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *pre-test* siswa kelas control sebesar 21,57 sedangkan dikelas eksperimen hasil *post-test* meningkat menjadi 26,23. Dari perhitungan nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen yang

menggunakan model pembelajaran PBL lebih tinggi dibandingkan kelas control yang menggunakan model pembelajaran langsung.<sup>45</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ratayu Ningsih, 2016, yang berjudul Model Pembelajaran Berbasis Masalah Siswa Kelas Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 04 Cakranegara. Hasil dari penelitian ini adalah model PBL dalam pembelajaran IPS mampu meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 04 CAKRANEGARA. Hal ini terlihat dari persentase ketuntasan belajar pada secara klasikal yaitu pada siklus I yaitu 67,64%, meningkat pada siklus ke II yaitu 85,71%.

46

3. Penelitian yang dilakukan oleh Baqiawatus Sawab, 2017, yang berjudul model pembelajaran problem based learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa kelas IV Mathla'ul Anwarsindang Sari. Berdasarkan hasil perhitungan dihasilkan bahwa rata-rata kelompok eksperimen 73, 69 dengan jumlah responden 26. Sedangkan pada kelas control memiliki rata-rata 59, 64 dengan jumlah responden 25.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Muhammad Abdul Haris, *Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Blondo 1 Magelang*, 2013, diakses tanggal 20 januari 2019

<sup>46</sup> Ratayu Ningsih, *Peningkatan Hasil Belajar Ips Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Siswa Kelas IV SDN 04 Cakranegara*, 2015/2016, diakses tanggal 20 januari 2019

<sup>47</sup> Baqiawatus Sawab, *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar kelas IV Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI Mathla'ul Anwarsindang Sari*, 2017, diakses tanggal 20 januari 2019

### **C. Kerangka Berpikir**

Keberhasilan peserta didik dalam belajar dapat diukur dengan hasil belajar yang diperoleh selama mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Perolehan hasil belajar IPS di kelas V MIN 12 Medan masih belum cukup baik hasil belajar diduga dipengaruhi faktor yaitu cara mengajar guru yang masih menggunakan metode konvensional atau metode ceramah dalam proses kegiatan pembelajarannya.

Salah satu yang biasa dilakukan untuk yang bisa dilakukan untuk memperbaiki hasil belajar yang rendah adalah dengan penggunaan model pembelajaran PBL (berbasis masalah). Model pembelajaran berbasis masalah adalah (PBL) adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan.

Penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran IPS akan membuat, merubah cara pembelajaran di kelas berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa, membuat pembelajaran menjadi aktif dan meningkatkan partisipasi siswa. Hal ini akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

**D. Hipotesis**

$H_a$  : Terdapat Pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V MIN 12 Medan

$H_o$  : Tidak terdapat Pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V MIN 12 Medan

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan mengambil lokasi di MIN 12 Medan Jl. Pertiwi, Kec. Medan Tembung Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara dan akan dilaksanakan pada semester genap tahun 2018/2019 tepatnya dikelas VB dan VC.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *eksperimen*, dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*), sedangkan dalam penelitian naturalistik tidak ada perlakuan. Dengan demikian metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>48</sup>

Desain dalam penelitian ini variable bebas diklasifikasi menjadi 2 (dua) sisi, yaitu Model Pembelajaran Berbasis Masalah (A1) dan model pembelajaran konvensional (A2), sedangkan variabel terikatnya adalah hasil Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Berikut rancangan atau design dalam penelitian ini.

---

<sup>48</sup> Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hal. 72

**Tabel 3.1 Desain Penelitian**

Model Pembelajaran	Model Pembelajaran Berbasis Masalah (A <sub>1</sub> )	Pembelajaran Konvensional (A <sub>2</sub> )
Hasil Belajar	A <sub>1</sub> B	A <sub>2</sub> B
Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) (B)		

Keterangan :

- 1) A<sub>1</sub>B : Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang diajarkan dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah.
- 2) A<sub>2</sub>B : Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang diajarkan dengan Model Pembelajaran Konvensional.

Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas V B yang dijadikan kelas eksperimen dan VC yang menjadi kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan seperti kelas eksperimen. Pada kedua kelas diberi materi yang sama. Dimana untuk kelas eksperimen (VB) diberi perlakuan Model Pembelajaran Berbasis Masalah. dan untuk kelas kontrol (VC) diberi perlakuan model pembelajaran konvensional. Untuk mengetahui hasil belajar kognitif Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa yang diperoleh dari test setelah penerapan dua perlakuan tersebut.

## B. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti. Populasi ini sering juga disebut dengan universe. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun mati, dan manusia, dan sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati. Populasi yang tidak pernah diketahui dengan pasti jumlahnya disebut "*populasi infinitive*" atau tidak terbatas, dan populasi yang jumlahnya diketahui dengan pasti disebut "*populasi finitif*" (tertentu/ terbatas).

49

Jadi populasi ini bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek itu.<sup>50</sup>

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah keseluruhan kelas V MIN 12 Medan. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 115 siswa. Populasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.2**

**Populasi Penelitian**

No	Kelas	Populasi
1	VA	38
2	VB	37
3	VC	40

---

<sup>49</sup> Syahrudin dan Salim, (2016), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 113

<sup>50</sup> Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*....hal. 80

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian (sampel secara harfiah berarti contoh). Dalam penetapan/pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan, yaitu sampel sedikitnya ada empat yang melandasinya, yaitu:

- a) Keterbatasan waktu, tenaga dan biaya
- b) Lebih cepat dan lebih mudah

Memberi informasi yang lebih banyak dan lebih mandalam.<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa jika jumlah subjek penelitian besar (lebih dari seratus), maka sampel dapat diambil antara 10 - 15% atau 20 – 25%.<sup>52</sup> Dalam penelitian ini jumlah populasi lebih dari seratus atau lebih tepatnya 115 siswa, maka peneliti mengambil sampel penelitian sebanyak 20% dari jumlah populasi, yaitu 23 siswa, 23 siswa di kelas VB sebagai kelompok eksperimen dan 23 siswa kelas VC sebagai kelompok kontrol.

Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili) keadaan populasi yang sebenarnya, maka agar dapat diperoleh sampel yang cukup representative digunakan tehnik *cluster random sampling*. Pengambilan sampel dilakukan secara *random* agar semua siswa sebagai subjek peneliti memiliki kesempatan yang sama untuk dapat dipilih menjadi sampel penelitian.

Tehnik sampling dengan menggunakan tehnik *cluster random sampling* digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan

---

<sup>51</sup>Syahrum, Salim, (2016), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*,.....,..... hal. 114

<sup>52</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 134

terdiri dari kelompok-kelompok individu atau claster. Maka sampel yang diteliti ada dua kelas yaitu kelas VB yang menjadi kelas eksperimen dan diberikan tindakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan VC yang menjadi kelas control (pembanding) pada penelitian ini yang diberikan menggunakan model pembelajaran konvensional.

### **C. Defenisi Operasional Variabel**

Defenisi Operasional adalah sebuah batasan-batasan yang diberikan oleh peneliti terhadap variable penelitiannya sendiri sehingga variable penelitian dapat diukur. Itu sebabnya, defenisi operasional adalah defenisi penjelas, karena akibat defenisi yang diberikannya, sebuah variable penelitian menjadi lebih jelas. Sedangkan istilah variable juga diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.

Untuk menghindari persepsi terhadap penggunaan istilah dalam penggunaan ini, maka perlu diberikan defenisi operasional sebagai berikut:

- a. Model Pembelajaran Berbasis Masalah adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan. (Variabel bebas (X))
- b. Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan hasil yang dicapai siswa melalui tes hasil Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) baik selama proses maupun pada akhir pembelajaran. Variabel Terikat (Y))

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data pada penelitian kuantitatif adalah sebuah alat yang digunakan mengumpul data. Dalam penelitian kuantitatif, instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, instrument yang telah teruji validitas dan reabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan realibel, apabila instrument tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Instrument dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi dan kuesioner. Untuk mendapatkan hasil yang relevan, tehnik serta instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **a. Intrumen Tes**

Pada dasarnya, tes merupakan instrument atau alat untuk mengukur perilaku atau kinerja (*performance*) seseorang. Alat ukur tersebut berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing subyek yang menuntut penemuan tugas-tugas kognitif.<sup>53</sup>

Tes pengumpulan data yang tepat untuk digunakan peneliti dalam menilai hasil belajar kognitif IPS siswa kelas V 12 Medan adalah dengan tes. Pada dasarnya, tes merupakan instrumen atau alat untuk mengukur prilaku, atau kinerja (*performance*) seseorang. Alat ukur tersebut berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing subjek yang menuntut penemuan tugas-tugas kognitif.

---

<sup>53</sup> Salim , Metodologi Penelitian Kuantitatif, (2018), Bandung:CItaPustaka Media, hal: 141

Instrumen tes untuk mengukur hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas V MIN 12 Medan dari segi kognitif yakni lembar tes berbentuk soal pilihan berganda atau *multiple choice*. Tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa baik dikelas eksperimen (mendapat perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah) maupun dikelas kontrol (model pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru) bentuk test yang diberikan berupa pre test dan post test.

Instrumen Pengumpulan Data, adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes yang digunakan dalam hasil belajar yaitu bentuk butir-butir soal yang digunakan adalah pilihan berganda. Dimana soal dengan pilihan berganda memiliki 20 butir soal yang didalamnya memiliki 4 pilihan berganda adalah a, b, c, d.

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pree Test hasil belajar IPS**

**Kisi-kisi pre test siswa Kelas V MIN 12 Medan**

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Materi	Indikator Penilaian	Nomor Soal	Jumlah
1	2.1Mendeskrripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajah Belanda dan Jepang	1.Mengidentifikasi tokoh-tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia	C1 C2	2,11,12,19 4	4 2
2	2.2Menghargai jasa dan peranan tokoh	2.Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam	C1	1,3,6,7,9, 13,15,18, 10,20,	11

	perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia	mempertahankan kemerdekaan Indonesia	C2	8,14,16	3
		3.Menyebutkan Organisasi- Organisasi Pergerakan Nasional	C1	5,17	3
			C2		2

Keterangan:

C1 = Pengetahuan/ Pengenalan

C2 = Pemahaman

**Tabel 3.4 Instrumen Kisi-kisi soal Post test siswa Kelas V MIN 12**

**Medan**

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Materi	Indikator Penilaian	Nomor Soal	Jumlah
1	2.1Mendeskrripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajah Belanda dan Jepang	1.Mengidentifikasi tokoh-tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia	C1	6,10	2
			C2	15	1
2	2.2Menghargai jasa dan peranan tokoh	2.Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam	C1	2,3,4,5,7,9,11,12,17,18	10

	perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia	mempertahankan kemerdekaan Indonesia	C2	14,16,19, 20	4
		3.Menyebutkan Organisasi- Organisasi Pergerakan Nasional	C1	1,2	2
			C2	8	1

Keterangan:

C1 = Pengetahuan/ Pengenalan

C2 = Pemahaman

Sebelum instrument pengumpulan data digunakan untuk mengambil data penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba yang terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran soal dan uji beda daya pembeda soal. Karena suatu instrument yang sah memiliki validasi yang tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validasi rendah.

### 1) Validitas Tes

Validitas adalah istilah yang menggambarkan kemampuan sebuah instrument untuk mengukur apa yang ingin diukur. Misalnya peneliti ingin mengukur suhu badan, instrument penelitian yang valid untuk itu adalah alat pengukur suhu dan bukannya alat ukur berat badan.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Salim, (2018), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 133

Perhitungan validitas butir tes menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* angka kasar dan kemudian dilanjutkan dengan pengujian Guilfort. Rumus *Korelasi Product Moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X : Jumlah peserta yang menjawab benar dari setiap butir soal

Y : Jumlah skor yang menjawab benar dari semua butir soal

$\sum X$  : Jumlah seluruh peserta yang menjawab benar dari setiap butir soal

$\sum Y$  : Jumlah seluruh skor yang menjawab benar dari semua butir soal

$\sum X^2$  : Jumlah skor item kuadrat

$\sum Y^2$  : Jumlah skor total kuadrat

$\sum XY$  : Jumlah skor total item

N : Jumlah peserta tes

Untuk mengetahui interpretasi mengenai besarnya korelasinya adalah sebagai berikut:

Antara 0,800 - 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 - 0,790 : tinggi

Antara 0,400 - 0,590 : cukup

Antara 0,200 - 0,390 : rendah

Antara 0,000 - 0,190 : sangat rendah (tidak valid)

Kriteria pengujian validitas adalah setiap item valid apabila  $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$  diperoleh dari nilai kritis  $r$  *product moment* dan juga dengan menggunakan formula Guilford yakni setiap item dikatakan valid apabila  $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ .

Siswa kelas V inti MIN 12 Medan yang berjumlah 35 siswa dijadikan sebagai validator untuk memvalidasi tes yang akan digunakan untuk tes hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## 2) Reliabilitas Tes

Instrument penelitian harus memenuhi syarat berikutnya, yaitu reliabilitas. Jika sebuah instrument penelitian dapat mengukur sebuah variabel pada suatu saat dan kelak juga dapat digunakan di waktu lainnya untuk mengukur variabel yang sama, itu disebut sebagai reliabilitas. Jadi reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk tetap konsisten meskipun ada perubahan waktu.<sup>55</sup> Untuk menguji reliabilitas tes berbentuk uraian, digunakan rumus alpha yang dikemukakan oleh Arikunto yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$  : Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sum \sigma_t^2$  : Varians total

---

<sup>55</sup> Salim, (2018), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*....., hal. 134

n : Jumlah soal

N : Jumlah responden

Dengan kriteria reliabilitas tes:

$r_{11} \leq 0,20$  reliabilitas sangat rendah (SR)

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$  reliabilitas rendah (RD)

$0,40 < r_{11} \leq 0,60$  reliabilitas sedang (SD)

$0,60 < r_{11} \leq 0,80$  reliabilitas tinggi (TG)

$0,80 < r_{11} \leq 1,00$  reliabilitas sangat tinggi (ST)

### 3) Tes Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal adalah menghitung besarnya indeks kesukaran soal untuk setiap butir. Ukuran soal yang baik adalah tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah.<sup>56</sup> untuk mendapatkan indeks kesukaran soal menggunakan rumus yaitu :

$$P = \frac{B}{JS}$$

**Keterangan :**

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes<sup>57</sup>

Hasil perhitungan indeks kesukaran soal ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

---

<sup>56</sup>Nurmawati, 2016, *Evaluasi Pendidikan Islami*, Medan : Perdana publishing, hal.116.

<sup>57</sup>*Ibid*, hal.118.

**Tabel 3.5 Adapun Kriteria Indeks Kesukaran Soal adalah sebagai berikut :**

<b>Besar P</b>	<b>Interpretasi</b>
$0,00 \leq p < 0,30$	Terlalu sukar
$0,30 \leq p < 0,70$	sedang (cukup)
$0,70 \leq p < 1,00$	Terlalumudah

#### **4) Daya Pembeda Soal**

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum menguasai kompetensi berdasarkan ukuran tertentu.<sup>58</sup> Untuk menentukan daya pembeda, terlebih dahulu dari skor peserta tes diurutkan dari skor tinggi sampai skor terendah. Kemudian diambil 50% skor teratas sebagai kelompok atas dan 50% terbawah kelompok bawah. Untuk menghitung daya pembeda soal digunakan rumus yaitu :

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

#### **Keterangan :**

JA = Jumlah peserta kelompok atas

JB = Jumlah peserta kelompok bawah

---

<sup>58</sup>*Ibid*, hal.118.

BA= Jumlah kelompok atas yang menjawab soal benar

BB = Jumlah kelompok bawah yang menjawab soal salah

**Tabel 3.6 Adapun kriteria Daya Pembeda Soal adalah sebagai berikut :**

<b>IndeksDaya Beda</b>	<b>Klasifikasi</b>
0,0- 0,20	Jelek
0,21-0,40	Cukup
0,40-0,70	Baik
0,71-1,00	Baiksekali

#### **b. Instrumen Non-Tes (Dokumentasi)**

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data nama-nama siswa kelas V MIN 12 Medan, serta hasil belajar siswa yang berupa letak geografis madrasah, sarana dan prasarana madrasah, tenaga pendidik disekolah, RPP guru dengan Kompetensi Dasar Persiapan Kemerdekaan Indonesia yang digunakan pada kelas kontrol data siswa madrasah.

Instrumen dari dokumen penelitian ini menggunakan lembar data/daftar data yang dibutuhkan dalam penelitian, yang didapatkan dari MIN 12 Medan lembar data atau berkas dokumentasi terlampir.

## 2. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. <sup>59</sup> untuk mendapatkan hasil yang relevan, tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Tes

Tehnik pengumpulan data yang tepat untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa kelas V MIN 12 Medan adalah dengan melakukan tes. Pada dasarnya tes merupakan alat untuk mengukur kinerja siswa.

Tes pada penelitian ini dilakukan sebelum dan setelah peneliti memberikan perlakuan pada kedua kelas, baik kelas eksperimen maupun kelas control. Kedua kelas tersebut akan diberikan soal yang sama. Bentuk tes yang diberikan adalah *pretest* dan *posttest*.

b) Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara langsung serta sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah. Dalam penelitian ini menggunakan pedoman pengamatan.

c) Dokumentasi

Berbagai jenis dokumen yang digunakan sehubungan dengan penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa dokumen pribadi dan foto. Pada penelitian ini dokumen penelitian berupa foto, hasil belajar siswa, dan

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.....hal. 308

RPP. Foto dapat memberikan informasi tentang keadaan situasi kelas ketika peneliti melaksanakan proses pembelajaran.

### 3. Tehnik Analisi Data

Analisi yang digunakan dalam penelitian ini tersidiri atas dua tahapan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif dilakukan dengan penyajian data melalui table distribusi frekuensi, rata-rata dan simpangan baku.

Sedangkan pada analisis inferensial digunakan pada pengujian hipotesis statistik. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, pada kelompok-kelompok data dilakukan pengujian normalitas, analisis uji homogenitas digunakan tehnik analisis dengan perbandingan varians. Untuk melihat hasil analisis data dengan menggunakan:

#### 1. Uji Normalitas

Menguji normalitas data kerap kali disertakan dalam suatu analisis statistik inferensial untuk satu arah atau lebih kelompok sampel. Normalitas sebaran data menjadi sebuah asumsi yang normal atau terjadi syarat untuk menentukan jenis statistik apa yang dipakai dalam penganalisisan.

Untuk menguji apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Maka digunakan uji normalitas *Lilifors*. Langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mencari bilangan baku. Untuk mencari bilangan baku, tentukan nilai  $Z_i$ . Nilai  $Z_i$  digunakan rumus :

$$\frac{X_i - M}{SD}$$

**Keterangan :**

$X_i$  = Skor tujuan

$M$  = Mean (rata-rata)

$SD$  = Standar Deviasi

- b. Tentukan hasil nilai  $F_{zi}$
- c. Tentukan nilai  $S(Z_i)$ . Nilai  $S(Z_i)$  merupakan hasil bagi urutan skor dengan jumlah data (sampel).
- d. Tentukan nilai terbesar dari kolom  $|F(Z_i - S(Z_i))|$
- e. Bandingkan  $L_0$  dengan  $L$  tabel. Ambillah harga paling besar  $L_0$  untuk menerima atau menolak hipotesis. Bandingkan  $L_0$  dengan  $L$  nyata dari daftar untuk taraf nyata 0,05 dengan kriteria :
  - 1) jika  $L_0 < L_{tabel}$  maka data berasal dari berpopulasi berdistribusi normal.

Jika  $l_0 \geq L_{tabel}$  maka data berasal dari berpopulasi tidak berdistribusi normal.<sup>60</sup>

**2. Uji Homogonitas**

Uji Homogonitas data yang dilakukan untuk melihat apakah kedua kelompok sampel mempunyai varians homogen atau tidak. Uji Homogonitas dalam penelitian ini adalah varians terbesar dibandingkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{variens terkecil}} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

---

<sup>60</sup>Harun sitompul, dkk, (2017), *Statistika Pendidikan Teori dan Cara Perhitungan*, Medan : Perdana Publishing, hal.99.

**Keterangan :**

$S_1^2$  = Simpangan baku terbesar

$S_2^2$  = Simpangan baku terkecil

Kriteria pengujiannya adalah :

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka data tidak dinyatakan homogen

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data dinyatakan homogen

## 1. Pengujian hipotesis

Hipotesis yang akan diuji adalah :

$H_0 : \mu_x = \mu_y$ ,  $H_a : \mu_x > \mu_y$

Untuk menguji hipotesis digunakan uji-t karena varians kedua kelompok dianggap sama, rumus yang digunakan adalah:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_x - \bar{X}_y}{S \sqrt{\frac{1}{n_x} + \frac{1}{n_y}}}$$

Dengan:

$n_x$  = Jumlah sampel kelas eksperimen

$n_y$  = Jumlah sampel kelas control

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{(1-\alpha)}$  dan dk untuk daftar distribusi t adalah  $dk =$

$n_x + n_y - 2$  . dengan peluang  $(1 - \alpha)$  pada taraf signifikan  $\alpha$  adalah 0,05.

### 3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Berbasis Masalah* terhadap hasil belajar IPS siswa. Pengujian hipotesis digunakan uji t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan (dk)  $n_1 + n_2$ . Apakah kebenarannya dapat diterima atau tidak. Yaitu dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dengan } t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \times \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

#### Keterangan :

$n_1$  = Jumlah sampel kelas eksperimen

$n_2$  = jumlah sampel kelas kontrol

$\bar{x}_1$  = rata-rata sampel 1

$\bar{x}_2$  = rata-rata sampel 2

$S_1^2$  = Variansi sampel 1

$S_2^2$  = Variansi sampel 2

Ketika  $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, maka tidak terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran Berbasis Masalah dan siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada pelajaran IPS Kelas V MIN 12 Medan. Ketika  $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran Berbasis Masalah siswa yang diajarkan pembelajaran konvensional pada pelajaran IPS kelas V MIN 12 Medan.

#### **F. Prosedur Penelitian**

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi kepada kepala sekolah MIN Medan Tembung Kota Medan, Medan Tembung tentang kegiatan penelitian.
2. Dari kelas yang tersedia, dipilih secara acak yang akan diberi Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan yang terpilih adalah kelas V B (kelas eksperimen) dan yang diberi model pembelajaran konvensional terpilih kelas V C (kelas kontrol).
3. Berkonsultasi dengan guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
4. Membuat RPP.
5. Sebelum siswa mempelajari materi pelajaran diberikan pre test kepada kelas eksperimen dan kelas control hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang Menghargai Keputusan Bersama.

6. Kedua kelas diberikan materi pokok yang sama dengan metode yang berbeda. Kelas eksperimen menggunakan model Berbasis Masalah dan kelas kontrol menggunakan model konvensional.
7. Waktu belajar yang digunakan adalah sama banyak
8. Diberikan post test kepada kedua kelas setelah pemberian materi selesai

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN MEDAN 12 Kecamatan Medan Tembung, Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIN 12 Medan tahun pelajaran 2018/2019 yang terdiri atas tiga kelas dengan keseluruhan siswa berjumlah 115 orang. Kelas yang dipilih sebagai sampel adalah kelas V-B sebagai kelas eksperimen berjumlah 23 dan kelas V-C sebagai kelas kontrol yang berjumlah 23 orang.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh terhadap kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *berbasis masalah* sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *konvensional*.

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 06 Maret 2019 sebagai observasi awal dan meminta izin untuk melaksanakan penelitian di MIN 12 Medan. Pada tanggal 09 Maret 2019 memberikan surat izin penelitian di MIN 12 Medan. Pada tanggal 10 Maret s.d 30 Maret 2019 pelaksanaan penelitian sebanyak empat kali pertemuan. Dengan rincian dua kali pertemuan di kelas eksperimen dan dua kali pertemuan di kelas kontrol. Alokasi waktu satu kali pertemuan adalah 4 x 35 menit (2 jam pelajaran)

dengan materi pembelajaran IPS yang diajarkan dalam penelitian ini adalah Persiapan Kemerdekaan Indonesia.

Sebelum dilakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan tes validasi soal tes kepada dosen ahli untuk mengetahui soal-soal yang layak dijadikan instrumen dalam penelitian.

## 2. Deskripsi Data Instrumen Tes

Uji instrumen tes yang dilakukan pada kelas VI-A. Validatornya adalah Bapak Ismail M. Si. Dari hasil perhitungan validasi tes **lampiran 8** dengan rumus *Korelasi Product Moment*. Ternyata dari 30 soal dalam bentuk pilihan ganda yang diujikan dinyatakan 20 soal valid dan 10 soal tidak valid.

Hasil perhitungan reliabilitas diketahui bahwa instrumen intstrumen soal dinyatakan *reliabilitas* dan dapat dilihat pada **lampiran 10**, dengan menggunakan rumus *K- R 20* diketahui bahwa instrumen soal dinyatakan reliabel.

Langkah selanjutnya adalah menghitung tingkat kesukaran soal **lampiran 12** maka soal nomor 6,7,13,21 dan 29 soal dinyatakan dengan kriteria sukar dan 25 selebihnya soal dinyatakan kriteria sedang.

Langkah terakhir adalah menghitung daya pembeda soal **lampiran 14** terdapat 16 soal kriteria baik, 6 soal kriteria jelek dan 8 soal kriteria cukup.

Dari hasil perhitungan validitas, reliabilitas. Tingkat kesukaran soal dan daya beda soal maka peneliti menyatakan 20 soal yang diujikan pada tes hasil belajar IPS siswa.

**Tabel 4.1**

**Rekapitulasi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda**

<b>No Soal</b>	<b>Validitas</b>	<b>Reliabilitas</b>	<b>Tingkat Kesukaran</b>	<b>Daya Pembeda</b>	<b>Keputusan</b>
1	VALID	Reliabel	Sedang	Baik	Terima
2	TIDAK VALID	Tidak Reliabel	Sedang	Jelek	Tolak
3	VALID	Reliabel	Sedang	Cukup	Terima
4	VALID	Reliabel	Sedang	Baik	Terima
5	VALID	Reliabel	Sedang	Baik	Terima
6	VALID	Reliabel	Sukar	Cukup	Terima
7	VALID	Reliabel	Sukar	Cukup	Terima
8	TIDAK VALID	Tidak Reliabel	Sedang	Jelek	Tolak
9	VALID	Reliabel	Sedang	Cukup	Terima
10	TIDAK VALID	Tidak Reliabel	Sukar	Jelek	Tolak
11	VALID	Reliabel	Sedang	Baik	Terima
12	VALID	Reliabel	Sedang	Baik	Terima
13	TIDAK VALID	Tidak Reliabel	Sukar	Jelek	Tolak
14	VALID	Reliabel	Sedang	Baik	Terima
15	VALID	Reliabel	Sedang	Baik	Terima
16	VALID	Reliabel	Sedang	Baik	Terima
17	VALID	Reliabel	Sedang	Baik	Terima
18	TIDAK VALID	Tidak Reliabel	Sedang	Cukup	Tolak
19	TIDAK VALID	Reliabel	Sedang	Jelek	Terima
20	TIDAK VALID	Tidak Reliabel	Sedang	Jelek	Tolak
21	VALID	Reliabel	Sukar	Cukup	Terima

22	VALID	Reliabel	Sedang	Baik	Terima
23	TIDAK VALID	Tidak Reliabel	Sedang	Baik	Tolak
24	TIDAK VALID	Tidak Reliabel	Sedang	Cukup	Tolak
25	VALID	Reliabel	Sedang	Baik	Terima
26	VALID	Reliabel	Sedang	Baik	Terima
27	VALID	Reliabel	Sedang	Baik	Terima
28	VALID	Reliabel	Sedang	Baik	Terima
29	TIDAK VALID	Tidak Reliabel	Sukar	Jelek	Tolak
30	VALID	Reliabel	Sedang	Baik	Terima

### 2. 1. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Pada kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan siswa terlebih dahulu diberikan 20 soal untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *konvensional*. Pada pertemuan terakhir siswa diberikan soal post-tes sebanyak 20 soal dengan penilaian menggunakan skala 100 untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan lampiran diketahui bahwa skor pre-test pada kelas kontrol memiliki nilai tertinggi sebesar 75 sebanyak satu orang siswa dan nilai terendah 45 dengan satu orang siswa. Skor pre-test disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.2****Perhitungan Pre-Test Kelas Kontrol**

No	Nilai Free Test	Frekuensi	Rata- rata
1	45	1	60,21
2	50	1	
3	55	4	
4	60	11	
5	65	3	
6	70	2	
7	75	1	
	$\Sigma$	23	

**Tabel 4.3 Ringkasan Nilai Kelas Kontrol**

Statistik	Pre-Test	Post-Test
Jumlah Siswa	23	23
Jumlah Soal	20	20
Jumlah Nilai	1385	1815
Rata-Rata	60,21	78,91
Standar Deviasi	6,479	7,223
Varians	41,996	52,174
Nilai Maksimun	65	95
Nilai Minimun	45	65

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test kelas kontrol 61,21 dengan standar deviasi 6,479 dan diajarkan dengan model pembelajaran *konvensional* diperoleh rata-rata 78,91 dengan standar deviasi 7,223.

## **2.2 Deskripsi Data Hasl Belajar Siswa Kelas Eksprimen**

Sebelum diberi perlakuan (*treatment*), siswa terlebih dahulu diberikan soal pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 10 soal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya kelas eksperimen diberi perlakuan dengan diajarkan menggunakan model pembelajaran *Berbasis Masalah*. Pada pertemuan terakhir siswa diberikan soal post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 20 soal dengan penilaian menggunakan skala 100.

Berdasarkan hasil perhitungan lampiran diketahui bahwa skor pre-test pada kelas eksperimen memiliki nilai tertinggi sebesar 75 sebanyak 1 orang siswa dan nilai terendah 45 dengan 1 orang siswa. Skor pre-test disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4

## Perhitungan Pre-Test Kelas Eksprimen

No	Nilai	Frekuensi	Rata-rata
1	45	1	62,39
2	50	1	
2	55	2	
3	60	8	
4	65	5	
5	70	5	
6	75	1	
	$\Sigma$	23	

Hasil pre-test dan post-test pada kelas eksperimen disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.5

## Ringkasan Nilai Kelas Eksprimen

Statistik	Pre-Test	Post-Test
Jumlah Siswa	23	23
Jumlah Soal	20	20
Jumlah Nilai	1435	1895
Rata-Rata	62,39	82,39
Standar Deviasi	6,6161	7,5354
Varians	49,703	49,703
Nilai Maksimum	75	95
Nilai Minimum	45	65

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test kelas eksperimen 62,39 dengan standar deviasi 6,6161 dan setelah diberikan perlakuan dengan diajarkan model pembelajaran *Berbasis Masalah* diperoleh rata-rata 82,39 dengan standar deviasi 49,703.

## B. Uji Persyaratan Analisis Data

Sebelum dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji  $t$  terhadap tes hasil belajar siswa, maka terlebih dahulu dilakukan analisis data yang meliputi:

### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dapat dilakukan untuk mengetahui apakah data-data hasil penelitian memiliki sebaran data yang berdistribusi normal atau tidak. Sampel dikatakan berdistribusi normal jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Salah satu teknik uji normalitas adalah teknik *liliefors*, yaitu suatu teknik uji analisis data sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji normalitas ini mengambil nilai tes hasil belajar siswa Ilmu Pengetahuan (IPS) kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil perhitungan hasil belajar siswa IPS pada **lampiran 17** untuk data nilai pre-test kelas kontrol yaitu kelas yang diajar dengan model pembelajaran *konvensional* diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar -0,0113 dan nilai  $L_{tabel}$  sebesar 0,184744. Karena  $L_{hitung} < L_{tabel} = -0,0113 < 0,184744$ . Hasil perhitungan uji normalitas pada **lampiran 20** untuk data nilai post-test kelas kontrol yaitu kelas yang diajar dengan model

pembelajaran *konvensional* pada hasil belajar siswa Matematika diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar  $-0,0005$  dan nilai  $L_{tabel}$  sebesar  $0,184744$ . Karena  $L_{hitung} < L_{tabel} = -0,0005 < 0,184744$ . Dapat disimpulkan bahwa sampel pada hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan model pembelajaran *konvensional* memiliki sebaran normal.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas pada **lampiran 18** untuk data nilai pre-test pada kelas eksperimen yaitu kelas yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Berbasis Masalah* pada hasil belajar siswa diperoleh nilai  $L_{hitung}$  sebesar  $-0,02669$  dan nilai  $L_{tabel}$  sebesar  $0,184744$ . Karena  $L_{hitung} < L_{tabel} = -0,02668 < 0,184744$ . Hasil perhitungan uji normalitas pada **lampiran 20** untuk data nilai post-test pada kelas eksperimen yaitu kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran *Berbasis Masalah* pada hasil belajar Matematika siswa diperoleh nilai  $L_{hitung}$  diperoleh sebesar  $-0,02669$  dan  $L_{tabel}$  sebesar  $0,184744$ . Karena  $L_{hitung} < L_{tabel} = -0,02669 < 0,184744$ . Dapat disimpulkan bahwa sampel pada hasil belajar IPS yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Berbasis Masalah* sebaran normal.

Tabel 4.6

## Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Kelompok	Hasil	N	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
Kontrol	Pre-test	23	-0,0113	0,184744	Berdistribusi normal
	Post-test	23	-0,0005	0,184744	Berdistribusi normal
Eksperimen	Pre-test	23	-0,02668	0,184744	Berdistribusi normal
	Post-test	23	-0,02669	0,184744	Berdistribusi normal

## 2. Uji Homogonitas

Uji homogonitas digunakan untuk mengetahui sampel yang diambil berasal dari populasi dengan varians yang sama. Untuk mengetahui homogonitas varians dari dua kelas yang dijadikan sampel digunakan uji homogen dengan mengambil nilai tes hasil belajar IPS siswa. Uji homogonitas pada hasil belajar siswa dapat dilihat pada lampiran 21.

Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Uji

## Homogenitas untuk Kelompok Sampel Pre-test dan Post-test

Kelompok	Kelas	Dk	$SD^2$	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keputusan
----------	-------	----	--------	--------------	-------------	-----------

Pre-test	Eksperimen	22	7,050075	1,183	2,831	Homogen
	Kontrol	22	6,4804			
Post-test	Eksperimen	22	7,050075	1,084	2,831	Homogen
	Kontrol	22	7,223			

### 3. Uji Hipotesis Data

Pengujian hipotesis dilakukan pada post-test dengan menggunakan uji.  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dan  $H_o$  ditolak jika  $t_{tabel} < t_{hitung}$ . Adapun hasil pegujian data post-test kedua kelas disajikan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Uji  $t$  Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa**

Kelompok	N	Rata-Rata	Dk	$T_{hitung}$	$T_{tabel}$	Kesimpulan
Kelas tanpa model pembelajaran berbasis masalah	23	78,26	22	5,240	2,07	Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap hasil belajar IPS siswa
Kelas dengan model pembelajaran Berbasis	23	82,39	22			

Masalah						kelas V MIN 12
						Medan

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis pada data post-test diperoleh  $t_{hitung} = 5,240$  . kriteria pengujiannya adalah  $H_0$  ditolak jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . diambil dari tabel distribusi t dengan taraf signifikan yang digunakan adalah  $5\% = 0,05$  dan  $dk = n_1+n_2-2 = 23+23-2 = 44$ . Sesuai dengan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus uji  $t$  sebagai berikut:

$$t = \frac{|\bar{X}_1 - \bar{X}_2|}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$t = \frac{|78,26923 - 82,3913|}{\sqrt{\frac{(23-1)7,341 + (23-1)7,050075}{23+23-2} \left(\frac{1}{23} + \frac{1}{23}\right)}}$$

$$t = \frac{|4,122|}{\sqrt{\frac{(22)7,341 + (22)7,050075}{44} (0,043 + 0,043)}}$$

$$t = \frac{|4,122|}{\sqrt{\frac{161,502 + 155,10165}{44} (0,086)}}$$

$$t = \frac{|4,122|}{\sqrt{\frac{316,60365}{44} (0,086)}}$$

$$t = \frac{|4,122|}{\sqrt{7,1955(0,086)}}$$

$$t = \frac{|4,122|}{\sqrt{0,6188}}$$

$$t = \frac{|4,122|}{0,7866}$$

$$t = 5,240$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh harga  $t_{tabel}$  1.680230. Dari hasil perhitungan harga  $t$ , diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5,240 > 1.680230$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak pada taraf  $\alpha = 0,05$  yang berarti “Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V MIN 12 Kota”.

### C. Pembahasan Hasil Analisis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MIN 12 Medan ini yang melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen kelas V B dan kelas kontrol Kelas V C. Sebelum diberi perlakuan, kedua kelas diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 62,3913 dan untuk kelas kontrol adalah 60,217. Berdasarkan uji homogenitas yang diperoleh bahwa kedua kelas memiliki varians yang sama. Karena hasil uji homogenitas untuk Kelompok Sampel Pre-test untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu,  $F_{hitung}$  11,83 dan  $F_{tabel}$  2,831 maka  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

Setelah diketahui kemampuan awal kedua kelas, selanjutnya siswa diberikan pembelajaran yang berbeda pada materi yang sama, yaitu materi Persiapan Kemerdekaan Indonesia. Siswa yang ada pada kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Berbasis Masalah* dan siswa pada kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *konvensional*. Setelah diberi perlakuan yang yang berbeda

pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada akhir pertemuan setelah materi selesai diajarkan, siswa diberikan post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa. Adapun nilai-nilai rata-rata post-test pada kelas eksperimen adalah 82,39. Sedangkan pada kelas kontrol adalah 78,91. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan melalui pos-test yang diberikan sama atau homogen.

Karena uji homogenitas untuk kelompok sampel post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu, yaitu,  $F_{hitung} 1,084$  dan  $F_{tabel} 2,831$  maka  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan sebelumnya diperoleh bahwa  $H_0$  ditolak. Pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 44$ , berdasarkan tabel distribusi t didapat bahwa  $t_{tabel} = 2,07$ . Selanjutnya dengan membandingkan harga hitung dengan harga tabel diperoleh bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu atau  $5,240 > 1,680230$ . Dapat disimpulkan berarti  $H_a$  diterima atau  $H_0$  ditolak yang berarti rata-rata hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Berbasis Masalah* lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *konvensional* di MIN 12 Medan. Dengan demikian, Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan hasil IPS siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Berbasis Masalah* lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *konvensional* pada taraf signifikan 0,05.

Karena sebelum diterapkan menggunakan model pembelajaran *Berbasis Masalah* siswa belum memerhatikan penjelasan guru saat menjelaskan. Siswa kurang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru tidak melibatkan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga berdampak nilai hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Sedangkan setelah penerapan menggunakan model pembelajaran *Berbasis Masalah* pada kelas eksperimen proses pembelajaran lebih aktif dan menumbuhkan semangat siswa untuk belajar, karena guru melibatkan siswa dalam pembelajaran berlangsung. Hal ini dikarenakan menggunakan model pembelajaran *Berbasis Masalah* ini memiliki beberapa kelebihan yaitu: yaitu: 1) akan terjadi pembelajaran bermakna, 2) dalam situasi, siswa mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan secara stimulant dan mengaplikasikannya dalam konteks yang relevan, 3) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan inisiatif siswa dalam bekerja, motivasi internal untuk belajar, dan dapat mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa menggunakan model pembelajaran *Berbasis Masalah* dapat mempengaruhi hasil IPS kelas V MIN 12 Medan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPS sebelum menggunakan model pembelajaran *Berbasis Masalah* dilihat dari rata-rata nilai tes akhir (*posttest*) di kelas kontrol yaitu kelas V-C memperoleh rata-rata nilai 78,26 dan standar deviasi 7,22
2. Hasil belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Berbasis Masalah* dilihat dari rata-rata nilai tes akhir (*posttest*) di kelas eksperimen yaitu kelas V-B memperoleh rata-rata nilai 82,39 dan standar deviasi 7,535. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah hasilnya lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran *konvensional*.

Penggunaan smodel pembelajaran *Berbasis Masalah* pada proses pembelajaransangat berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Berbasis Masalah* siswa dibentuk diskusi kelompok. Masing masing kelompok membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan. Berdasarkan uji t statistik pada data post-tes model pembelajaran Berbasis Masalah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V MIN 12 Medan. Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5,240 > 1.680230$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak pada taraf  $\alpha = 0,05$  yang berarti “Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Model pembelajaran Berbasis Masalah terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V MIN 12 MEDAN”.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun sarannya sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, sagar bersama-sama bekerja, membangun sinergi untuk terus menginovasi model pembelajaran yang lebih baik. Sekolah disarankan agar menerapkan menerapkan model pembelajaran Berbasis Masalah.
2. Bagi guru, dituntut untuk dapat lebih memahami karakteristik siswa dan menerapkan moel pembelajaran yang kreatif sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga siswa lebih bersemangat belajar dan tertarik dalam kegiatan pembelajaran. Salah satunya dengan menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Maslah.

3. Bagi peneliti lain, peneliti dapat melakukan pada materi yang lain agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Al-Rasyid, (2011), *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing
- Asep dan Abdul Haris. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Aris Shoimin. (2013). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Dadang Supardan. 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif filosofi dan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara
- Eka Yusnaldi. (2018). *Pembelajaran IPS MI/SD*. Medan: CV. Widya Puspita,
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. 2001. Jakarta; Balai Pustaka
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2014). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bekasi: Pustaka Jaya Ilmu
- Kementerian Agama RI. (2010). *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Lentera Abadi
- Khadijah. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Cita Pustaka Media
- Kurnia Nandar Wati, Ratih Hurriyati. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V*. Jakarta: cv. Habsa Jaya
- M. Taufiq Amir, (2010), *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*, Jakarta: Prenada Media Group
- Mardianto. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing
- Masnipal, (2013). *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesioanl*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

- Maula Arafat Lubis. (2018). *Pembelajaran PPKN di SD/M.*. Medan: Akasha Sakti
- Mohammad Syarif Sumantri. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT RajagrafindoPersada
- Mustaqim, (2001), *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Nanang Hanafiah, Cucu Suhana. (2010). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama,
- Ngalimun. (2017). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Nurmawati, (2016), *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media
- Rudy Gunawan. (2011). *Pendidikan IPS, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung, Alfabeta cv
- Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Salim. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media
- Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Salminawati. (2016). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media Perintis
- Syafaruddin. (2016). *Administrasi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing
- Syarif Hidayat, (2013). *Teori dan Prinsip Pendidikan*. Tangerang: PT Pustaka Mandiri
- Sudarwan Danim. (2010). *Pengantar Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Solihah Titin Sumanti. (2015) *Dasar-Dasar Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT RajaGrafinfo Persada

Syaikh Ahmad Syakir. (2016). *Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Darus Sunnah Press

Syahrum, Salim. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media

Baqiwatus Sawab. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar kelas IV Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI Mathla'ul Anwarsindang Sari*. 2017. diakses tanggal 20 januari 2019

Ratayu Ningsih. *Peningkatan Hasil Belajar Ips Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Siswa Kelas IV SDN 04 Cakranegara*. 2015/2016.

Muhammad Abdul Haris. *Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Blondo 1 Magelang*. 2013.

Solihah Titin Sumanti, *Analisi Kebijakan Pemerintah Kolonial Belanda Terhadap Pendidikan Islam*, Jurnal Sosiologi Agama, 1 (1), 2018, 44

## Lampiran 1

## SILABUS PEMBELAJARAN

**NAMA SEKOLAH : MIN 12 MEDAN**

**Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)**

**Kelas / Semester : V / 2**

**Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia**

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajah Belanda dan Jepang	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Persiapan Perjuangan kemerdekaan Indoensia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mengidentifikasi perjuangan kemerdekaan Indonesia</li> </ul>	2.2.1 Mengidentifikasi tokoh-tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia	Tertulis	Pilihan Ganda	Terlampir	2 x 35 menit	
2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Persiapan kemerdekaan Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyebutkan para tokoh dalam usaha mempersiapkan kemerdekaan</li> </ul>	2.2.2 Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam mempertahankan	Tertulis	Pilihan Ganda	Jelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan	2 x 35 menit	

		n Indonesia	nkan kemerdekaa n			kaan		
--	--	----------------	-------------------------	--	--	------	--	--

## Lampiran 2 (KONTROL)

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### (RPP)

**Sekolah** : MIN 12 MEDAN

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

**Kelas/ Semester** : V/ II

**Alokasi Waktu** : 4 x 35 (2 x pertemuan)

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya ) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang

mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia

## **B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

### **Kompetensi Dasar**

2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajah Belanda dan Jepang

2. 2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia

### **Indikator**

2.2. 1 Mengidentifikasi tokoh-tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia

2.2.2 Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia

## **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui penjelasan penjelasan dari guru, siswa dapat mengidentifikasi tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan dengan benar.

2. Setelah melakukan tanya jawab dan penjelasan dari guru siswa dapat menyebutkan organisasi-organisasi pergerakan Nasional dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

3. Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan cara menghormati usaha para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

## **D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Mengetahui tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan Indonesia

2. Mengetahui organisasi-organisasi Pergerakan Nasional yang mendorong kemerdekaan

## **E. METODE PEMBELAJARAN**

- Ceramah
- Tanya Jawab

#### F. Alat/ Media Pembelajaran

- Buku Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD/MI
- Papan Tulis, spidol, penghapus

#### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### Pertemuan 1

Kegiatan	Deskriptif Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a.</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>3. Guru memberikan motivasi.</li> <li>4. Guru mengajukan</li> <li>5. pertanyaan yang berkaitan dengan materi.</li> <li>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	10 menit
Inti 1. Eksplorasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan pretest</li> <li>2. Guru menjelaskan kepada siswa tokoh-tokoh dan organisasi yang berperan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia</li> <li>3. Guru menjelaskan pentingnya usaha dan kerja keras para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia</li> </ol>	
2. Elaborasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik ditugaskan mengenali tokoh-tokoh yang berperan dalam usaha mempersiapkan kemerdekaan Indonesia</li> </ol>	

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Setelah itu guru meminta salah seorang siswa untuk menyebutkan nama-nama tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia kedepan kelas</li> <li>4. Guru dan siswa memberikan reward berupa tepuk tangan.</li> </ol>	50 menit
3. Konfirmasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik</li> <li>2. Guru memberikan penguatan atas jawaban dari peserta didik</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari</li> <li>2. Guru bersama-sama menutup pelajaran dengan berdo'a</li> <li>3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan Salam</li> </ol>	10 menit

## Pertemuan 2

Kegiatan	Deskriptif kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a.</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>3. Gurumemberikan motivasi</li> <li>4. Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi.</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	10 Menit

<p>Inti</p> <p>1. Eksplorasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan kepada siswa tokoh-tokoh dan organisasi yang berperan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia</li> <li>2. Guru menjelaskan pentingnya usaha dan kerja keras para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia</li> </ol>	
<p>Elaborasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagikan gambar tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia</li> <li>2. Peserta didik ditugaskan mengenali tokoh-tokoh yang berperan dalam usaha mempersiapkan kemerdekaan Indonesia</li> <li>3. Peserta didik mendiskusikan dengan teman sebangkunya tokoh-tokoh dan peristiwa apa saja yang terjadi menuju proklamasi kemerdekaan Indonesia</li> <li>4. Siswa membacakan hasil diskusi dengan teman sebangkunya kedepan kelas</li> <li>5. Guru dan siswa memberikan reward berupa tepuk tangan.</li> </ol>	50 Menit
<p>Konfirmasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bertanya kepada siswa tentang apa yang mereka belum ketahui</li> <li>2. Guru membagikan post test</li> </ol>	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari</li> <li>2. Guru bersama-sama menutup pelajaran dengan berdo'a</li> </ol>	10 Menit

	3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan Salam	
--	--	--

### H. Penilaian Evaluasi Belajar

Prosedur test : Pretest dan Posttest

Jenis Test : tes pilihan ganda (terlampir)

Kunci Jawaban : Tes Terlampir

Soal pretest dan posttest terdiri dari beberapa soal yang sudah di uji validitasnya tiap jawaban benar diberi skor 1. Skor maksimal merupakan jumlah keseluruhan skor jika semua benar.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor yang diperoleh}} \times 100$$

### Lembar Penilaian Soal Evaluasi

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
Dst.			

Mengetahui

Medan, Maret 2019

Kepala Sekolah,

Peneliti

(Dra. Hj.Hasnah siregar)

Nisaul Munawwaroh

NIP: 19651118 199703 2001

NIM: 36.15.4.187

### Lampiran 3 (EKSPERIMEN)

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

##### (RPP)

<b>Sekolah</b>	<b>: MIN 12MEDAN</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	<b>: V/ II</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 4 x 35 (2 x pertemuan)</b>

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya ) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

##### Kompetensi Dasar

- 2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajah Belanda dan Jepang

2. 2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia

### **Indikator**

2.2. 1 Mengidentifikasi tokoh-tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia

2.2.2 Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia

## **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui penjelasan penjelasan dari guru, siswa dapat mengidentifikasi tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan dengan benar.
2. Setelah melakukan tanya jawab dan penjelasan dari guru siswa dapat menyebutkan organisasi-organisasi pergerakan Nasional dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.
3. Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan cara menghormati usaha para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

## **D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Mengetahui tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan Indonesia
2. Mengetahui organisasi-organisasi Pergerakan Nasional yang mendorong kemerdekaan

## **E. METODE PEMBELAJARAN**

- Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)
- Tanya Jawab

## **F. Alat/ Media Pembelajaran**

- Buku Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD/MI
- Laptop/Proyektor

## **F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskriptif Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a.</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>3. Guru memberikan motivasi.</li> <li>4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran</li> <li>5. Guru menyampaikan materi pembelajaran "Persiapan Kemerdekaan Indonesia"</li> </ol>	10 Menit
Inti Eksplorasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan pretest</li> <li>2. Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok yaitu kelompok 1,2,3 dan 4</li> <li>3. Seluruh siswa duduk dengan kelompok masing-masing</li> </ol> <p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru menayangkan video tentang "Persiapan Kemerdekaan Indonesia"</li> <li>5. Siswa diminta untuk mengamati video yang didalamnya terdapat tokoh-tokoh pejuang yang ditampilkan oleh guru yaitu tentang persiapan kemerdekaan Indonesia</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mendorong siswa untuk bertanya hal-hal yang terkait dengan video yang ditayangkan</li> <li>• Guru kembali menegaskan topic pembelajaran yang dibahas</li> <li>• Guru menegaskan tentang model pembelajaran yang akan dilaksanakan</li> </ul>	50 Menit

	<p>yaitu menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah</p> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan secara singkat tentang tokoh-tokoh dan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan masalah kepada kelompok-kelompok yang telah dibagi dengan memecahkan masalah terkait materi tokoh-tokoh dan peristiwa yang terjadi dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompok dalam rangka mengkomunikasikan hasil karya kelompok</li> <li>• Guru dan siswa meberikan reward berupa tepuk tangan</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari</li> <li>• Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan do'a</li> <li>• Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan Salam</li> </ul>	10 Menit

## Pertemuan 2

Kegiatan	Deskriptif Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	5. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a. 6. Guru mengecek kehadiran siswa. 7. Guru memberikan motivasi. 8. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 5. Guru menyampaikan materi pembelajaran "Persiapan Kemerdekaan Indonesia"	10 Menit
Inti	1. Siswa duduk bersama teman sekelompok yang sudah dibagi pada pertemuan lalu <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta untuk mengamati video yang didalamnya terdapat tokoh-tokoh pejuang yang ditampilkan oleh guru yaitu tentang persiapan kemerdekaan Indonesia</li> </ul> <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mendorong siswa untuk bertanya hal-hal yang terkait dengan video yang ditayangkan</li> <li>• Guru kembali menegaskan topic pembelajaran yang dibahas</li> <li>• Guru menegaskan tentang model pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah</li> </ul> <b>Mengeksplorasi</b>	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan secara singkat tentang tokoh-tokoh dan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia</li> <li>• Kemudian guru menjelaskan cara kerja masing-masing kelompok, setiap kelompok merumuskan masalah yang telah diberikan guru, kemudian mendeskripsikan masalah, kemudian memecahkan masalah yang telah dirumuskan, setiap kelompok mendapatkan tugas melakukan eksplorasi atau mengumpulkan data melalui diskusi kelompok.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan masalah kepada kelompok-kelompok yang telah dibagi dengan memecahkan masalah terkait materi tokoh-tokoh dan peristiwa yang terjadi dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok mempresentasikan hasil kelompok dalam rangka mengkomunikasikan hasil karya kelompok</li> <li>• Guru dan siswa memberikan reward berupa tepuk tangan.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan post test</li> <li>• Siswa memberikan kesimpulan dan dibantu oleh guru materi tentang</li> </ul>	10 Menit

	<p>“Persiapan Kemerdekaan Indonesia “</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa menutup pelajaran dengan do’a</li> <li>• Guru mengakhiri pembelajaran dengan Salam</li> </ul>	
--	---	--

### H. Penilaian Evaluasi Belajar

Prosedur test : Pretest dan Posttest

Jenis Test : tes pilihan ganda (terlampir)

Kunci Jawaban : Tes Terlampir

Soal pretest dan posttest terdiri dari beberapa soal yang sudah di uji validitasnya tiap jawaban benar diberi skor 1. Skor maksimal merupakan jumlah keseluruhan skor jika semua benar.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor yang diperoleh}} \times 100$$

### I. Lembar Penilaian Soal Evaluasi

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
Dst.			

Mengetahui

Medan, Maret 2019

Kepala Sekolah,

Peneliti

(Dra. Hj.Hasnah siregar)

Nisaul Munawwaroh

NIP: 19651118 199703 2001

NIM: 36.15.4.187

#### Lampiran 4 (Soal Pretest)

#### A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. BPUPKI diketua oleh .....
  - a. Ir. Soekarno
  - b. Drs. Mohammad Hatta
  - c. Dr. Radjiman Widyodiningrat
  - d. Ki Hajar Dewantara
  
2. BPUPKI singkatan dari .....
  - a. Badan Persiapan Usaha-usaha Perjuangan Kemerdekaan Indonesia
  - b. Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
  - c. Badan Penyelidik Usaha-usaha Perjuangan Kemerdekaan Indonesia
  - d. Badan Penyelidik Usaha-udaha Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
  
3. BPUKI dibentuk pada tanggal....
  - a. 1 Maret 1945
  - b. 28 Maret 1945
  - c. 1 Mei 1945
  - d. 28 Mei 1945
  
4. BPUPKI dibubarkan diganti dengan dibentuknya .....
  - a. Panitia Sembilan
  - b. Tiga Serangkai
  - c. PPKI
  - d. PUTERA
  
5. Badan yang berhasil menyusun rancangan Undang-Undang Dasar adalah ....
  - a. PPKI
  - b. BPUPKI
  - c. KNIP
  - d. MPR
  
6. Nama lain dari BPUPKI adalah .....
  - a. Dokuritsu Djunbi Inkai
  - b. Dokuritsu Djunbi Coosakai
  - c. Sinendan
  - d. Jawa Hokokai
  
7. Ketua PPKI adalah ....
  - a. Drs. Moh. Hatta
  - b. Ir. Soekarno
  - c. Dr. Radjiman Widyodiningrat
  - d. Raden Panji Suroso

8. Nama lain dari PPKI adalah ...
- a. Dokuritsu Djunbi Coosakai
  - b. Sinendan
  - c. Dokuritsu Djunbi Inkai
  - d. Jawa Hokokai
9. Kongres pemuda II dilaksanakan pada tanggal ....
- a. 28 Oktober 1928
  - b. 10 Oktober 1928
  - c. 20 Oktober 1928
  - d. 18 Oktober 1928
10. Pengurus BPUPKI diresmikan pada tanggal....
- a. 28 Maret 1945
  - b. 1 Maret 1945
  - c. 28 Mei 1945
  - d. 1 Mei 1945
11. Budi Utomo didirikan pada tanggal....
- a. 2 Mei 1908
  - b. 12 Mei 1908
  - c. 20 Mei 1908
  - d. 28 Mei 1908
12. Dua kota di Jepang yang dijatuhi bom atom oleh sekutu adalah ....
- a. Tokyo dan Nagasaki
  - b. Tokyo dan Kyoto
  - c. Hiroshima dan Nagasaki
  - d. Hiroshima dan Tokyo
13. Presiden pertama negara Indonesia adalah ....
- a. Ir. Soekarno
  - b. Drs. Mohammad Hatta
  - c. Pangeran Dipenogoro
  - d. Ki Hajar Dewantara
14. Berikut ini yang tidak termasuk gagasan isi dasar negara yang dikemukakan oleh Mr. Muh. Yamin adalah ....
- a. Peri Kebangsaan
  - b. Peri Kemanusiaan
  - c. Peri Ketuhanan
  - d. Persatuan
15. Pembacaan teks proklamasi dilakukan di .....
- a. Rumah Laksamana Tadashi Maeda
  - b. Rengasdengklok
  - c. Jalan Pegangsaan Timur No. 56
  - d. Istana Merdeka

16. Yang mengibarkan bendera sang merah putih adalah ....
- a. Ahmad Soebardjo
  - b. Ir. Soekarno dan Moh. Hatta
  - c. Suhud dan Latief Hendraningrat
  - d. Sayuti Melik
17. Sebagai siswa kita dapat meneruskan perjuangan para pahlawan dengan ....
- a. Menghancurkan negara lain
  - b. Belajar dengan tekun
  - c. Menyerang negara penjajah
  - d. Melawan negara lain
18. Tujuan mengheningkan cipta pada saat upacara adalah untuk ....
- a. Istirahat sejenak
  - b. Mengenang jasa pahlawan
  - c. Menghafal lagu
  - d. Meneruskan jasa pahlawan
19. Daerah Indonesia yang dikuasi oleh Jepang mendapat serangan dari sekutu adalah .....
- a. Ambon dan Makassar
  - b. Manado dan Palembang
  - c. Surabaya dan Medan
  - d. Makassar dan Medan
20. Berikut sifat-sifat yang harus kita teladani dari para pahlawan ....
- a. semangat, rela berkorban dan cinta tanah air
  - b. pemberani, rajin dan suka melawan
  - c. semangat, malas dan cinta tanah air
  - d. Pantang mundur, malas belajar dan pemberani

**Lampiran 5 (Soal Posttest)****A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!**

1. Badan yang berhasil menyusun rancangan Undang-Undang Dasar adalah ....

- a. PPKI
- b. BPUPKI
- c. KNIP
- d. MPR

2. Nama lain dari BPUPKI adalah .....

- a. Dokuritsu Djunbi Inkai
- b. Dokuritsu Djunbi Coosakai
- c. Sinendan
- d. Jawa Hokokai

3. BPUKI dibentuk pada tanggal....

- a. 1 Maret 1945
- b. 28 Maret 1945
- c. 1 Mei 1945
- d. 28 Mei 1945

4. BPUPKI singkatan dari .....

- a. Badan Persiapan Usaha-usaha Perjuangan Kemerdekaan Indonesia
- b. Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
- c. Badan Penyelidik Usaha-usaha Perjuangan Kemerdekaan Indonesia
- d. Badan Penyelidik Usaha-udaha Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

5. Nama lain dari PPKI adalah ...

- a. Dokuritsu Djunbi Coosakai
- b. Sinendan
- c. Dokuritsu Djunbi Inkai
- d. Jawa Hokokai

6. BPUPKI diketua oleh .....

- a. Ir. Soekarno
- b. Drs. Mohammad Hatta
- c. Dr. Radjiman Widyodiningrat
- d. Ki Hajar Dewantara

7. Pengurus BPUPKI diresmikan pada ....

- a. 28 Maret 1945
- c. 28 Mei 1945

- b. 1 Maret 1945  
d. 1 Mei 1945.
8. BPUPKI dibubarkan diganti dengan dibentuknya .....
- a. Panitia Sembilan  
c. PPKI  
b. Tiga Serangkai  
d. PUTERA
9. Kongres pemuda II dilaksanakan pada tanggal ....
- a. 28 Oktober 1928  
c. 20 Oktober 1928  
b. 10 Oktober 1928  
d. 18 Oktober 1928
10. Ketua PPKI adalah ....
- a. Drs. Moh. Hatta  
c. Dr. Radjiman Widyodiningrat  
b. Ir. Soekarno  
d. Raden Panji Suroso
11. Dua kota di Jepang yang dijatuhi bom atom oleh sekutu adalah ....
- a. Tokyo dan Nagasaki  
c. Hiroshima dan Nagasaki  
b. Tokyo dan Kyoto  
d. Hiroshima dan Tokyo
12. Pembacaan teks proklamasi dilakukan di .....
- a. Rumah Laksamana Tadashi Maeda  
b. Rengasdengklok  
c. Jalan Pegangsaan Timur No. 56  
d. Istana Merdeka
13. Budi Utomo didirikan pada tanggal ....
- a. 2 Mei 1908  
c. 20 Mei 1908  
b. 12 Mei 1908  
d. 28 Mei 1908
14. Berikut ini yang tidak termasuk gagasan isi dasar negara yang dikemukakan oleh Mr. Muh. Yamin adalah ....
- a. Peri Kebangsaan  
c. Peri Ketuhanan  
b. Peri Kemanusiaan  
d. Persatuan

15. Presiden pertama negara Indonesia adalah ....
- a. Ir. Soekarno
  - b. Drs. Mohammad Hatta
  - c. Pangeran Dipenogoro
  - d. Ki Hajar Dewantara
16. Sebagai siswa kita dapat meneruskan perjuangan para pahlawan dengan ....
- a. Menghancurkan negara lain
  - b. Belajar dengan tekun
  - c. Menyerang negara penjajah
  - d. Melawan negara lain
17. Daerah Indonesia yang dikuasi oleh Jepang mendapat serangan dari sekutu adalah .....
- a. Ambon dan Makassar
  - b. Manado dan Palembang
  - c. Surabaya dan Medan
  - d. Makassar dan Medan
18. Yang mengibarkan bendera sang merah putih adalah ....
- a. Ahmad Soebardjo
  - b. Ir. Soekarno dan Moh. Hatta
  - c. Suhud dan Latief Hendraningrat
  - d. Sayuti Melik
19. Tujuan mengheningkan cipta pada saat upacara adalah untuk ....
- a. Istirahat sejenak
  - b. Mengenang jasa pahlawan
  - c. Menghafal lagu
  - d. Meneruskan jasa pahlawan
20. Berikut sifat-sifat yang harus kita teladani dari para pahlawan ....
- a. semangat, rela berkorban dan cinta tanah air
  - b. pemberani, rajin dan suka melawan
  - c. semangat, malas dan cinta tanah air
  - d. Pantang mundur, malas belajar dan pemberani

**Lampiran 6****KUNCI JAWABAN SOAL PRE TEST**

1. C	11. C
2. B	12. C
3. A	13. A
4. C	14. A
5. B	15. C
6. B	16. C
7. B	17. B
8. C	18. B
9. A	19.A
10. C	20.A

**KUNCI JAWABAN SOAL POST TEST**

1. B	11. C
2. B	12. C
3. A	13. C
4. B	14. A
5. C	15. A
6. C	16. B
7. C	17. A
8. C	18. C
9. A	19. B
10.B	20. A

Lampiran 7 Tabulasi Validitas Soal

NO	KODESISWA	0																												Skor Total (Y)	Σ Y <sup>2</sup>				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28			29	30		
5	Wandatul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841		
11	Zahra	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	784			
3	Rodho	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	27	729			
12	Meilani	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	729			
2	M. Hasan	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24	576			
4	Nazmh	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625			
6	Nazwa	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	24	576			
7	Rahma	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	11	1	1	1	1	1	33	1089			
9	Safira	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	23	529			
16	Dyina	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	19	361		
1	Dzaky	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	15	225		
10	M. Ibnu	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	12	144		
15	Mishiah	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	13	169		
8	Rahma	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	49			
17	Safira	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	9	81		
18	Dyina	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	11	0	1	0	0	1	0	20	400		
20	Farhan	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	16	256		
13	Indah	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	17	289		
14	Annisa	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	17	289		
19	T. M NazriKD	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	20	400		
Benar (Y)		14	19	14	13	14	8	6	14	14	10	13	13	11	13	15	13	12	7	11	18	6	15	13	33	13	16	14	14	19	10	405	164025		
ΣXY		322	369	316	309	324	196	153	258	317	208	300	310	215	294	349	305	283	155	205	368	153	340	305	825	310	358	319	319	385	250	164025	9141		
Rxy (VALIDITAS)		0.613	0.176	0.517	0.700	0.594	0.506	0.501	-0.406	0.533	0.080	0.562	0.715	-0.114	0.470	0.762	0.638	0.596	0.203	-0.260	0.085	0.501	0.611	0.638	0.363	0.715	0.620	0.565	0.565	0.008	0.693				
R. Tabel		0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468			
Keterangan		VALID	IDAK VALI	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	IDAK VALI	VALID	IDAK VALI	VALID	VALID	IDAK VALI	VALID	VALID	VALID	VALID	IDAK VALI	TIDAK VALI	IDAK VALI	VALID	VALID	IDAK VALI	IDAK VALI	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	IDAK VALI	VALID		
(ΣX <sup>2</sup> )		196	361	196	169	196	64	36	196	196	100	169	169	121	169	225	169	144	49	121	324	36	225	169	1089	169	256	196	196	361	100				
PB (0,4-0,7)		0,6	0,10	0,4	0,5	0,6	0,4	0,4	-0,4	0,4	0,2	0,5	0,5	0,10	0,5	0,5	0,5	0,6	0,3	-0,1	0,2	0,4	0,5	0,5	0,3	0,5	0,4	0,6	0,6	0,10	0,6				
Keterangan PB		Baik	Jelek	Cukup	Baik	Baik	Cukup	Cukup	Jelek	Cukup	Jelek	Baik	Baik	Jelek	Baik	Baik	Baik	Baik	Cukup	Jelek	Jelek	Cukup	Baik	Baik	Cukup	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Jelek	Baik			
TK (0,3-0,7)		0,467	0,633	0,467	0,467	0,467	0,267	0,200	0,467	0,467	0,333	0,433	0,433	0,367	0,433	0,500	0,433	0,40	0,223	0,367	0,6	0,200	0,500	0,433	1,100	0,433	0,533	0,467	0,467	0,633	0,333				
Keterangan TK		Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sukar	Sukar	Sedang	Sedang	Sukar	Sedang	Sedang	Sukar	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sukar	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sukar	Sedang		

## Lampiran 8

**Prosedur Uji Validitas Butir Soal**

Validitas butir soal dihitung dengan menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xr} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Contoh perhitungan koefesien korelasi utuk butir soal nomor 1 diperoleh hasilnya sebagai berikut:

$$\sum X = 14 \qquad \sum Y^2 = 9141$$

$$\sum X^2 = 196 \qquad \sum XY = 322$$

$$\sum Y = 405 \qquad N = 20$$

Maka diperoleh :

$$\begin{aligned} r_{xr} &= \frac{20(322) - (14)(405)}{\sqrt{\{(20)(14) - (14)^2\} \{20(9141) - (405)^2\}}} \\ &= \frac{6440 - 5670}{\sqrt{\{280 - 196\} \{182820 - 164025\}}} \\ &= \frac{770}{\sqrt{\{84\} \{18795\}}} \\ &= \frac{770}{\sqrt{1578780}} \end{aligned}$$

$$= \frac{770}{1.256,49}$$

$$= 0,613$$

Dari daftar nilai kritis  $r$  *Product Moment* untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $N = 30$  didapat  $r_{tabel} = 0,468$   $r_{x_r} > r_{tabel}$  yaitu  $0,613 > 0,468$  sehingga dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 1 dinyatakan valid.

**Tabel Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir Soal**

No	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Keterangan
1	0,613	0,367	VALID
2	0,176	0,367	TIDAK VALID
3	0,517	0,367	VALID
4	0,700	0,367	VALID
5	0,594	0,367	VALID
6	0,506	0,367	VALID
7	0,501	0,367	VALID
8	-0,406	0,367	TIDAK VALID
9	0,533	0,367	VALID
10	0,080	0,367	TIDAK VALID
11	0,562	0,367	VALID
12	0,715	0,367	VALID
13	-0,114	0,367	TIDAK VALID
14	0,470	0,367	VALID
15	0,762	0,367	VALID
16	0,638	0,367	VALID
17	0,596	0,367	VALID
18	0,203	0,367	TIDAK VALID
19	-0,260	0,367	TIDAK VALID
20	0,085	0,367	TIDAK VALID
21	0,501	0,367	VALID
22	0,611	0,367	VALID
23	0,638	0,367	TIDAK VALID
24	0,363	0,367	TIDAK VALID
25	0,715	0,367	VALID
26	0,620	0,367	VALID
27	0,565	0,367	VALID

28	0,565	0,367	VALID
29	0,008	0,367	TIDAK VALID
30	0,693	0,367	VALID

Begitu pula dengan menghitung soal nomor 2 sampai dengan nomor 20 dengan cara yang sama akan diperoleh harga validitas butir setiap soal. Berikut ini secara keseluruhan tabel hasil perhitungan uji validitas butir soal:

Setelah harga *r hitung* dikonsultasikan dengan *r tabel* pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $N = 30$  maka dari 30 soal yang diuji cobakan, diperoleh 20 soal yang dinyatakan valid dan 10 soal dinyatakan tidak valid. Sehingga 20 soal yang dinyatakan valid digunakan sebagai instrumen pada pre test dan post test.

## Lampiran 9 Tabulasi Reliabilitas

NO	KODESISWA																					Skor Total	$\sum Y^2$
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
5	Wardatul Aprianty	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361
11	Zahra Fitriani Siregar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
3	Rodiho Rizky M. P Hrp	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	361
12	Meilani Arya Putri	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324
2	M. Hasan Asy'ari Hsb	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	16	256
4	Nazmah Lia Andriyani	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324
6	Nazwa Azqiya	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	289
7	Rahma Indira BM	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	324
9	Safira Fitria	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	17	289
16	Dyina Pratiwi	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	13	169
1	Dzaky Naufal	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	100
10	M. Ibnu Dzikiram Rambe	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	7	49	
15	Mishiah Sahata Rambe	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	6	36
8	Rahma Indira BM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Safira Fitria	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1
18	Dyina Pratiwi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	4
20	Farhan Ali Siregar	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	8	64
13	Indah Permata Siregar	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	10	100
14	Annisa Syakirah Nst	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	12	144
19	T. M Nazli KD	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361
																						250	3956
	<b>Benar (<math>\sum X</math>)</b>	14	14	13	14	8	6	14	13	13	13	15	13	12	6	15	13	16	14	14	10		
	<b>Salah</b>	6	6	7	6	12	14	6	7	7	7	5	7	8	14	5	7	4	6	6	10		
	<b>P</b>	0,7	0,7	0,65	0,7	0,4	0,3	0,7	0,65	0,65	0,65	0,75	0,65	0,6	0,3	0,75	0,65	0,8	0,7	0,7	0,5		
	<b>Q</b>	0,3	0,3	0,35	0,3	0,6	0,7	0,3	0,35	0,35	0,35	0,25	0,35	0,4	0,7	0,25	0,35	0,2	0,3	0,3	0,5		
	<b>P.Q</b>	0,21	0,21	0,2275	0,21	0,24	0,21	0,21	0,2275	0,2275	0,2275	0,1875	0,2275	0,24	0,21	0,1875	0,2275	0,16	0,21	0,21	0,25	$\sum PQ$	4,31

## Lampiran 10

### Tes Uji Reliabilitas Tes

Untuk mencari reliabilitas tes maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *Kuder Richardson*. Dari tabel uji reliabilitas tes hasil belajar siswa kelas VI diperoleh sebagai berikut:

$$\text{Diketahui} \quad : n = 20 \quad \sum pq = 4,310$$

$$S^2 = 43,7368$$

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{20}{20-1} \right) \left( \frac{43,7368 - 4,310}{43,7368} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{20}{19} \right) \left( \frac{38,39408}{42,68158} \right)$$

$$r_{11} = (1,052)(0,9014)$$

$$r_{11} = 0,948$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai reliabilitas tes adalah 0,948 maka tes di atas termasuk dalam klafikasi reliabelitasnya sangat tinggi.



## Lampiran 12

### Indeks Kesukaran Tes

Uji tingkat kesukaran tes digunakan untuk melihat apakah tes yang disusun merupakan tes yang baik atau tidak. Artinya tes tidak terlalu mudah maupun sukar yang berarti tes yang diberikan kepada siswa tergolong sedang. Uji tingkat kesukaran tes untuk soal nomor 1 dapat dihitung sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{Js}$$

Sebagai perhitungan indeks kesukaran tes soal nomor 1 adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{14}{30} = 0,47$$

Dengan merujuk kepada klasifikasi tingkat kesukaran tes nomor 1 termasuk dalam kategori cukup. Dari 20 soal yang diuji cobakan maka diperoleh rangkuman indeks kesukaran soal sebagai berikut:

No Item	B	P	Keterangan
1	14	0,47	Sedang
2	19	0,63	Sedang
3	14	0,47	Sedang
4	13	0,43	Sedang
5	14	0,47	Sedang
6	8	0,27	sukar
7	6	0,20	Sukar
8	14	0,47	Sedang
9	14	0,47	Sedang
10	10	0,33	Sukar

11	13	0,43	Sedang
12	13	0,43	Sedang
13	11	0,37	Sukar
14	13	0,43	Sedang
15	15	0,5	Sedang
16	13	0,43	Sedang
17	12	0,4	Sedang
18	7	0,23	Sedang
19	11	0,37	Sedang
20	18	0,6	Sedang
21	6	0,2	Sukar
22	15	0,5	Sedang
23	13	0,43	Sedang
24	33	1,1	Sedang
25	13	0,43	Sedang
26	16	0,53	Sedang
27	14	0,47	Sedang
28	14	0,47	Sedang
29	19	0,63	Sukar
30	10	0,33	Sedang

## Lampiran 13

## TABULASI DAYA PEMBEDA SOAL

NO	KODE SISWA	BUTIR SOAL																													SKOR TOTAL (Y)	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		30
7	Wardahtul Aprianty	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	11	1	1	1	1	1	1	33
5	Zahra Fitriani Siregar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
11	Rodiho Rizky M. P Hrp	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	
3	Meilani Arya Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
12	M. Hasan Asy'ari Hsb	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
4	Nazmah Lia Andriyani	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
2	Nazwa Azqiya	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	24	
6	Rahma Indira BM	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	24	
9	Safira Fitria	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23	
18	Dyina Pratiwi	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	10	
JA		9	10	8	9	9	5	5	6	9	6	8	9	6	8	10	8	8	5	5	10	5	9	9	19	9	10	9	9	10	8	250
PA		0,9	1	0,8	0,9	0,9	0,5	0,5	0,6	0,9	0,6	0,8	0,9	0,6	0,8	1	0,8	0,8	0,5	0,5	1	0,5	0,9	0,9	1,9	0,9	1	0,9	0,9	1	0,8	

Kelas Bawah

NO	KODE SISWA	BUTIR SOAL																													SKOR TOTAL (Y)	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		30
19	Dzaky Naufal	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	20
16	M. Ibnu Dzikiram Rambe	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	19
13	Mishiah Sahata Rambe	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	17
14	Rahma Indira BM	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	17
20	Safira Fitria	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	16
1	Dyina Pratiwi	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	15
15	Farhan Ali Siregar	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	13
10	Indah Permata Siregar	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	12
17	Annisa Syakirah Nst	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	9
8	T. M Nazli KD	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	7
JB		5	9	6	4	5	3	1	8	5	4	5	4	5	5	5	5	4	2	6	8	1	6	4	4	4	6	5	5	9	2	
PB		0,5	0,9	0,6	0,4	0,5	0,3	0,1	0,8	0,5	0,4	0,5	0,4	0,5	0,5	0,5	0,5	0,4	0,2	0,6	0,8	0,1	0,6	0,4	0,4	0,4	0,6	0,5	0,5	0,9	0,2	
DP (PA-PB)		0,40	0,10	0,20	0,50	0,40	0,20	0,40	-0,2	0,40	0,20	0,30	0,50	0,10	0,30	0,50	0,30	0,40	0,30	-0,10	0,20	0,40	0,30	0,50	1,50	0,50	0,40	0,40	0,40	0,10	0,60	
Keterangan		baik	jelek	Cukup	baik	baik	cukup	Baik	jelek	Baik	Cukup	Cukup	baik	Jelek	cukup	baik	cukup	baik	cukup	Jelek	Jelek	baik	cukup	baik	jelek	baik						

## Lampiran 14

### Tabel Penghitungan Daya Beda

Untuk mengetahui indeks soal nomor 1 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} D &= PA - PB \\ &= 0,9 - 0,5 \\ &= 0,4 \end{aligned}$$

Dengan merujuk kepada kategori tingkat kesukaran tes maka tes nomor 1 termasuk dalam kategori baik. Sehingga diperoleh indeks rangkuman daya pembeda butir tes sebagai berikut:

No Item	Ba	Bb	JA	JB	DP	Kategori
1	9	5	10	10	0,4	Baik
2	10	9	10	10	0,1	Jelek
3	8	6	10	10	0,2	Cukup
4	9	4	10	10	0,5	Baik
5	9	5	10	10	0,4	Baik
6	5	3	10	10	0,2	Cukup
7	5	1	10	10	0,4	Baik
8	6	8	10	10	-0,2	Jelek
9	9	5	10	10	0,4	Baik
10	6	4	10	10	0,2	Cukup
11	8	5	10	10	0,3	Cukup
12	9	4	10	10	0,5	Baik
13	6	5	10	10	0,1	Jelek
14	8	5	10	10	0,3	Cukup
15	10	5	10	10	0,5	Baik
16	8	5	10	10	0,3	Cukup
17	8	4	10	10	0,4	Baik
18	5	2	10	10	0,3	Cukup
19	5	6	10	10	-0,1	Jelek
20	10	8	10	10	0,2	Jelek
21	5	1	10	10	0,4	Baik
22	9	6	10	10	0,3	Cukup
23	9	4	10	10	0,5	Baik
24	9	4	10	10	0,5	Baik
25	9	4	10	10	0,5	Baik
26	10	6	10	10	0,4	Baik
27	9	5	10	10	0,4	Baik
28	9	5	10	10	0,4	Baik

29	10	9	10	10	0,1	Jelek
30	8	2	10	10	0,6	Baik

## Lampiran 15

### Prosedur Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Standar Deviasi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

#### A. Kelas Eksperimen

##### 1. Nilai Pre-Test

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai:

$$\sum X = 1760 \quad \sum X^2 = 104500 \quad n = 30$$

##### a. Rata-Rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1435}{30} = 62,39$$

##### b. Varians

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{23(90625) - (1435)^2}{23(23-1)}$$

$$S^2 = \frac{2084375 - 2059225}{23 \times 22}$$

$$S^2 = \frac{22150}{506}$$

$$S^2 = 49,703$$

##### c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{49,988} = 7,0702$$

##### 2. Nilai Post-Test

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai:

$$\sum X = 2340 \quad \sum X^2 = 198400 \quad n = 230$$

##### a. Rata-Rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{2463}{30} = 82,1$$

b. Varians

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{23(157225) - (1895)^2}{23(23-1)}$$

$$S^2 = \frac{3616175 - 3591025}{23 \times 22}$$

$$S^2 = \frac{25150}{506}$$

$$S^2 = 49,703$$

c. Standar Deviasi

d.  $S = \sqrt{S^2} = \sqrt{54,137} = 7,3577$

## B. Kelas Kontrol

### 1. Nilai Pre-Test

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai:

$$\sum X = 1765 \quad \sum X^2 = 105225 \quad n = 230$$

a. Rata-Rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1385}{23} = 60,21$$

b. Varians

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{23(84325) - (1385)^2}{23(23-1)}$$

$$S^2 = \frac{1939475 - 1918225}{23 \times 22}$$

$$S^2 = \frac{21,250}{506}$$

$$S^2 = 41,99$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{47,7298} = 6,9086$$

## 2. Nilai Post-Test

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai:

$$\sum X = 1815 \qquad \sum X^2 = 144375 \qquad n = 23$$

### a. Rata-Rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{2035}{23} = 77,68$$

### b. Varians

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{23(144375) - (1815)^2}{23(23-1)}$$

$$S^2 = \frac{3320625 - 3294225}{23 \times 22}$$

$$S^2 = \frac{26400}{506}$$

$$S^2 = 52,174$$

### c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{52,174} = 7,223$$

## Lampiran 16

## Daftar Hasil Belajar Kelas Kontrol

NO	NAMA	NILAI PRETEST	X <sup>2</sup>	POST TEST	Y <sup>2</sup>
1	Aisyah Mumtazah	60	3600	70	4900
2	Alfina Syahri	60	3600	75	5625
3	Al-Naya Aprilia Balqis	65	4225	75	5625
4	Arif Syahputra	50	2500	75	5625
5	Athirah Nur Afifah	55	3025	70	4900
6	Chelsy Aulia	55	3025	80	6400
7	Dara Aulia	60	3600	75	5625
8	Dea Andini	60	3600	75	5625
9	Duta Malik	65	4225	85	7225
10	Faiz Fadhlul Aziz	45	2025	65	4225
11	Fatimah Azzahra Nst	75	5625	90	8100
12	Fikri Ramadhani	70	4900	90	8100
13	Habibah Naziah Nst	55	3025	85	7225
14	Lili Ozy Rahmadhani	60	3600	80	6400
15	Mutiara Ginting	60	3600	75	5625
16	Nadiva Khairani	55	3025	80	6400
17	Parluhutan	60	3600	80	6400
18	Rapip Eilzasyah	60	3600	85	7225
19	Reyhan Gibran Dario Nst	65	4225	85	7225
20	Salsa Billa Meyiani	70	4900	80	6400

21	Wahyuni Amila Nst	60	3600	75	5625
22	Wan Naila Fahima	60	3600	75	5625
23	Yeni Asyifa Nst	60	3600	75	5625
Rata-Rata		60,21		78,91	
Simpangan Baku		6,48		7,22	
Varians		41,99		52,174	

## Lampiran 16

## Data Hasil Belajar Eksperimen

Kelas Eksperimen					
NO	Nama	Observasi Awal		Observasi Akhir	
		PRETEST	X <sup>2</sup>	POSTTEST	Y <sup>2</sup>
1.	Annisah Mutiah Hrp	45	2025	65	4225
2.	Amaliyah Zahara	50	2500	75	5625
3.	Ariq	55	3025	70	4900
4.	Farah Aura Lakaisa	70	4900	90	8100
5.	Firda Rahmasani	55	3025	75	5625
6.	Humairoh Siregar	70	4900	85	7225
7.	Iqbal Ahmad Fauzan	60	3600	90	8100
8.	Keiza Zalfa Janeeta	70	4900	90	8100
9.	M. Syuhada Nst	70	4900	90	8100
10.	Mey Kheisa Balqis	70	4900	90	8100
11.	Mutia Maulida	65	4225	85	7225
12.	Nabillah Azura Putri	75	5625	95	9025
13.	Nayla Aprilia	60	3600	85	7225
14.	Nihayatuzzein	60	3600	85	7225
15.	Nindya Nata Siregar	60	3600	80	6400
16	Rifky Hidayat Hsb	60	3600	80	6400

17.	Rifqy Al-Fiansyah	60	3600	80	6400
18.	Sava Inzhagi	60	3600	80	6400
19.	Silvia Septiani	60	3600	80	6400
20.	Syahira Al-syifa	65	4225	80	6400
21.	Zahra Afina	65	4225	85	7225
22.	Zahra Maharani	65	4225	80	6400
23.	Zakiya Tannufus	65	4225	80	6400
	Jumlah	1435	90625	1895	157225
	Rata-rata	62,39		82,39	
	Simpangan Baku	7,05		7,05	
	Varians	49,703		49,703	

## Lampiran 17

## Tabulasi Normalitas

Uji Normalitas Data Nilai Pre-Test Kelas kontrol								
No	Skor (X)	F	Fkum	Zi	Fzi	Szi	fzi-szi	Rata-rata
1	45	1	1	-2,348	0,009	0,043	-0,034	Simpangan
2	50	1	2	-1,57665	0,0574	0,0870	-0,0295	
3	55	4	6	-0,8051	0,2104	0,2609	-0,0505	
4	60	11	17	-0,03355	0,4866	0,7391	-0,2525	
5	65	3	20	0,738007	0,7697	0,8696	-0,0998	
6	70	2	22	1,509561	0,9344	0,9565	-0,0221	
7	75	1	23	2,281114	0,9887	1,0000	-0,0113	
Rata-rata	60,217	23				L Hitung	-0,0113	
SD	6,480					L Tabel	0,184744	
Kesimpulan: L Hitung- 0,0113 L Tabel- 0,1847								
Karena Lhitung < Ltabel, maka data berdistribusi normal								
Uji Normalitas Data Nilai Pos-Test Kelas kontrol								
No	Skor (X)	F	Fkum	Zi	Fzi	Szi	Fzi-Szi	Rata-rata
1	65	1	1	-1,80765	0,0353	0,043478	-0,0081	Simpangan
2	70	2	3	-1,1265	0,1300	0,130435	-0,0005	
3	75	9	12	-0,44536	0,3280	0,521739	-0,1937	
4	80	4	16	0,23578	0,5932	0,695652	-0,1025	
5	85	4	20	0,916922	0,8204	0,869565	-0,0492	
6	90	2	22	1,598064	0,9450	0,956522	-0,0115	
7	95	1	23	2,279206	0,9887	1	-0,0113	
Rata-rata	78,26923	23				L Tabel	0,184744	
SD	7,341					L Hitung	-0,0005	
Kesimpulan: L Hitung -0,0130 L Tabel 0,18474								
Karena Lhitung < Ltabel, maka data berdistribusi normal								

Uji Normalitas Data Nilai Pre-Test Kelas Eksperimen									
No	X	F	Fkum	Zi	Fzi	Szi	Fzi-Szi	Rata-rata	62,3913
1	45	1	1	-2,46682	0,006816	0,043478	-0,03666	Simpangan	7,050075
2	50	1	2	-1,75761	0,039407	0,086957	-0,04755		
3	55	2	4	-1,0484	0,147227	0,173913	-0,02669		
4	60	8	12	-0,33919	0,367234	0,521739	-0,15451		
5	65	5	17	0,370024	0,644318	0,73913	-0,09481		
6	70	5	22	1,079237	0,859759	0,956522	-0,09676		
7	75	1	23	1,788449	0,963148	1	-0,03685		
Rata-rata	62,3913	23				L Hitung	-0,02669		
SD	7,050075					L Tabel	0,184744		
Kesimpulan: L Hitung -0,02669									
L Tabel 0,14976									
Karena Lhitung < Ltabel, maka data berdistribusi normal									
Uji Normalitas Data Nilai Post-Test Kelas Eksperimen									
No	X	F	Fkum	Zi	Fzi	Szi	Fzi-Szi	Rata-rata	82,3913
1	65	1	1	-2,46683	0,006816	0,043478	-0,03666	Simpangan	7,050075
2	70	1	2	-1,75761	0,039407	0,086957	-0,04755		
3	75	2	4	-1,0484	0,147227	0,173913	-0,02669		
4	80	14	18	-0,33919	0,367234	0,782609	-0,41537		
5	85	2	20	0,370024	0,644318	0,869565	-0,22525		
6	90	2	22	1,079236	0,859759	0,956522	-0,09676		
7	95	1	23	1,788448	0,963148	1	-0,03685		
Rata-rata	82,3913	23				L Tabel	0,184744		
SD	7,050075					L Hitung	-0,02669		
Kesimpulan: L Hitung 0,01644									
L Tabel 0,184744									

## Lampiran 18

### Prosedur Perhitungan Uji Normalitas Hasil Belajar

Pengujian uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors, yaitu memeriksa distribusi penyebaran data berdasarkan distribusi normal.

Prosedur Perhitungan:

1. Buat  $H_0$  dan  $H_a$  yaitu:

$H_0$  = Tes tidak berdistribusi normal

$H_a$  = Tes berdistribusi normal

2. Hitunglah rata-rata dan simpangan baku data dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1385}{23} = 60,217$$

Dan

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{23(84325) - (1385)^2}{23(23-1)}$$

$$S^2 = \frac{1939475 - 1918225}{23 \times 22}$$

$$S^2 = \frac{21250}{506}$$

$$S^2 = 41,9960$$

$$S = \sqrt{41,996}$$

$$S = 6,4804$$

3. Mencari bilangan baku. Untuk mencari bilangan baku, tentukan nilai  $Z_i$ .

Nilai  $Z_i$  digunakan rumus :

Soal Nomor 1

$$Z_{score} = \frac{X_i - \bar{M}}{SD} = \frac{45 - 60,217}{6,4804} = \frac{-15,217}{6,4804} = -2,348$$

4. Menghitung F (Zi) dengan melihat tabel F (Zi) yaitu:

$$Z_{score} = -2.348 \text{ maka } F(Z_i) = 0,009$$

5. Tentukan nilai S (Zi) dengan rumus:

Soal Nomor 1

$$S(Z_i) = \frac{\text{urutan data } x}{n} = \frac{1}{23} = 0,043$$

6. Hitung nilai selisih F (Zi) – S (Zi) kemudian tentukan harga mutlaknya yaitu:

Soal Nomor 1

$$F(Z_i) - S(Z_i) = 0,009 - 0,043 = -0,034$$

Harga mutlaknya adalah -0,034.

7. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Dari soal pre-test pada kelas kontrol harga mutlak terbesar ialah -0,0113 dengan  $L_{tabel} = 0,184744$
8. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan  $L_0$  ini dengan nilai kritis L untuk taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Kriterianya adalah terima  $H_a$  jika  $L_0$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$ . Dari soal pre-test pada kelas pre-test yaitu  $L_0 < L_t = -0,0113 < 0,184744$  maka soal pre-test pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

<b>Uji Normalitas Data Nilai Pre-Test Kelas kontrol</b>							
No	Skor (X)	F	Fkum	Zi	Fzi	Szi	fzi-szi
1	45	1	1	-2,348	0,009	0,043	-0,034
2	50	1	2	-1,57665	0,0574	0,0870	-0,0295
3	55	4	6	-0,8051	0,2104	0,2609	-0,0505
4	60	11	17	-0,03355	0,4866	0,7391	-0,2525
5	65	3	20	0,738007	0,7697	0,8696	-0,0998
6	70	2	22	1,509561	0,9344	0,9565	-0,0221
7	75	1	23	2,281114	0,9887	1,0000	-0,0113
Rata-rata	60,217	23				L Hitung	-0,0113
SD	6,480					L Tabel	0,184744

<b>Uji Normalitas Data Nilai Pos-Test Pada Kelas kontrol</b>							
No	Skor (X)	F	Fkum	Zi	Fzi	Szi	Fzi-Szi
1	65	1	1	-1,80765	0,0353	0,043478	-0,0081
2	70	2	3	-1,1265	0,1300	0,130435	-0,0005
3	75	9	12	-0,44536	0,3280	0,521739	-0,1937
4	80	4	16	0,23578	0,5932	0,695652	-0,1025
5	85	4	20	0,916922	0,8204	0,869565	-0,0492
6	90	2	22	1,598064	0,9450	0,956522	-0,0115
7	95	1	23	2,279206	0,9887	1	-0,0113
Rata-rata	78,26923	23				L Tabel	0,184744
SD	7,341					L Hitung	-0,0005

<b>Uji Normalitas Data Nilai Pre-Test Pada Kelas Eksperimen</b>							
No	Skor (X)	F	Fkum	Zi	Fzi	Szi	Fzi-Szi
1	45	1	1	-2,46682	0,006816	0,043478	-0,03666
2	50	1	2	-1,75761	0,039407	0,086957	-0,04755
3	55	2	4	-1,0484	0,147227	0,173913	-0,02669
4	60	8	12	-0,33919	0,367234	0,521739	-0,15451
5	65	5	17	0,370024	0,644318	0,73913	-0,09481
6	70	5	22	1,079237	0,859759	0,956522	-0,09676
7	75	1	23	1,788449	0,963148	1	-0,03685
Rata-rata	62,3913	23				L <sub>Hitung</sub>	-0,02669
SD	7,050075					L <sub>Tabel</sub>	0,184744

<b>Uji Normalitas Data Nilai Post-Test Kelas Eksperimen</b>							
No	X	F	Fkum	Zi	Fzi	Szi	Fzi-Szi
1	65	1	1	-2,46683	0,006816	0,043478	-0,03666
2	70	1	2	-1,75761	0,039407	0,086957	-0,04755
3	75	2	4	-1,0484	0,147227	0,173913	-0,02669
4	80	14	18	-0,33919	0,367234	0,782609	-0,41537
5	85	2	20	0,370024	0,644318	0,869565	-0,22525
6	90	2	22	1,079236	0,859759	0,956522	-0,09676
7	95	1	23	1,788448	0,963148	1	-0,03685
Rata-rata	82,3913	23				L <sub>Tabel</sub>	0,184744
SD	7,050075					L <sub>Hitung</sub>	-0,02669

## Lampiran 19

## Tabulasi Homogenitas

Distribusi Nilai Siswa Kelas Kontrol									
No	Nilai Free Test	F	fx	x <sup>2</sup>	fx <sup>2</sup>	Rata-rata	60,21739		
1	45	1	45	2025	2025	Varians	41,99605		
2	50	1	50	2500	2500	Simpangan Baku	6,4804	Standart Deviasi	
3	55	4	220	3025	12100	Homogenitas Free Test		0,84493	
4	60	11	660	3600	39600	f tabel	2,831		
5	65	3	195	4225	12675	f hitung	1,242		
6	70	2	140	4900	9800				
7	75	1	75	5625	5625				
		23	1385	25900	84325	kalau lebih kecil f hitung dari f tabel disebut homogen			

Distribusi Nilai Siswa Kelas Kontrol							
No	Nilai Post Test	F	fx	x <sup>2</sup>	fx <sup>2</sup>	Rata-rata	78,91304
1	65	1	65	4225	4225	Varians	52,174
2	70	2	140	4900	9800	Simpanga	7,223
3	75	9	675	5625	50625	Homogen	1,049702
4	80	4	320	6400	25600		
5	85	4	340	7225	28900		
6	90	2	180	8100	16200		
7	95	1	95	9025	9025		
		23	1815		144375		

Distribusi Nilai Siswa Experimen							
No	Nilai Free Test	F	fx	x <sup>2</sup>	fx <sup>2</sup>	Rata-rata	62,3913
1	45	1	45	2025	2025	Varians	49,70356
2	50	1	50	2500	2500	Simpangan Baku	7,050075
3	55	2	110	3025	6050		
4	60	8	480	3600	28800		
5	65	5	325	4225	21125		
6	70	5	350	4900	24500		
7	75	1	75	5625	5625		
		23	1435	25900	90625		

Distribusi Nilai Siswa Experimen							
No	Nilai Post Test	F	fx	x <sup>2</sup>	fx <sup>2</sup>		
1	65	1	65	4225	4225	Rata-rata	82,3913
2	70	1	70	4900	4900	Varians	49,70356
3	75	2	150	5625	11250	Simpanga	7,050075
4	80	8	640	6400	51200		
5	85	5	425	7225	36125		
6	90	5	450	8100	40500		
7	95	1	95	9025	9025		
		23	1895		157225		

## Lampiran 20

### Prosedur Perhitungan Uji Homogenitas Data Hasil Belajar

#### 1. Homogenitas Pre-test

Kelas Kontrol

$$n = 23 \quad S^2 = 41,99605$$

Kelas Eksperimen

$$n = 23 \quad S^2 = 49,70356$$

$$F_{hitung} = \frac{V_{terbesar}}{V_{terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{49,70356}{41,99605}$$

$$F_{hitung} = 1,183 \text{ (Homogen)}$$

Diperoleh  $F_{tabel} = 2,831$ . Dengan membandingkan kedua harga tersebut diperoleh harga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,183 < 2,831$ . Jadi varians data pre-test kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang homogen

#### 2. Homogenitas Post-test

Kelas Kontrol

$$n = 23 \quad S^2 = 53,885$$

Kelas Eksperimen

$$n = 23 \quad S^2 = 49,70356$$

$$F_{hitung} = \frac{V_{terbesar}}{V_{terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{53,885}{49,703}$$

$$F_{hitung} = 1,084 \text{ (Homogen)}$$

Diperoleh  $F_{\text{tabel}} = 2,831$ . Dengan membandingkan kedua harga tersebut diperoleh harga  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  yaitu  $1,084 < 2,831$ . Jadi varians data post-test kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang homogen.

## Lampiran 21

### Prosedur Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji t (Polled Varian). Karena data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{|\bar{X}_1 - \bar{X}_2|}{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \sqrt{\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Hipotesis yang diuji dirumuskan sebagai berikut :

$H_a : \mu_1 = \mu_2$  (Terdapat pengaruh terhadap Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap hasil belajar IPS kelas V MIN 12 Medan).

$H_o : \mu_1 \neq \mu_2$  (Tidak terdapat pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap hasil belajar IPS kelas V MIN 12 Medan). Berdasarkan perhitungan data hasil belajar siswa (post-test), diperoleh data sebagai berikut:

$$\begin{array}{lll} x_1 = 78,26923 & S_1^2 = 7,341 & n_1 = 23 \\ x_2 = 82,3913 & S_2^2 = 7,050075 & n_2 = 23 \end{array}$$

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis pada data post-test diperoleh  $t_{\text{hitung}} = 5,240$  . kriteria pengujiannya adalah  $H_0$  ditolak jika nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ . diambil dari tabel distribusi t dengan taraf signifikan yang digunakan adalah  $5\% = 0,05$  dan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 23 + 23 - 2 = 44$ . Sesuai dengan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{|\bar{X}_1 - \bar{X}_2|}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$t = \frac{|78,26923 - 82,3913|}{\sqrt{\frac{(23 - 1)7,341 + (23 - 1)7,050075}{23 + 23 - 2} \left(\frac{1}{23} + \frac{1}{23}\right)}}$$

$$t = \frac{|4,122|}{\sqrt{\frac{(22)7,341 + (22)7,050075}{44} (0,043 + 0,043)}}$$

$$t = \frac{|4,122|}{\sqrt{\frac{161,502 + 155,10165}{44} (0,086)}}$$

$$t = \frac{|4,122|}{\sqrt{\frac{316,60365}{44} (0,086)}}$$

$$t = \frac{|4,122|}{\sqrt{7,1955(0,086)}}$$

$$t = \frac{|4,122|}{\sqrt{0,6188}}$$

$$t = \frac{|4,122|}{0,7866}$$

$$t = 5,240$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh harga  $t_{\text{tabel}}$  1.680230. Dari hasil perhitungan harga  $t$ , diperoleh  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $5,240 > 1.680230$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak pada taraf  $\alpha = 0,05$  yang berarti “Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V MIN 12 Kota”.

**Tabel Nilai Kritis Uji Liliefors**

n	$\alpha = 0.80$	$\alpha = 0.85$	$\alpha = 0.90$	$\alpha = 0.95$	$\alpha = 0.99$
4	0.300	0.319	0.352	0.381	0.417
5	0.285	0.299	0.315	0.337	0.405
6	0.265	0.277	0.294	0.319	0.364
7	0.247	0.258	0.276	0.300	0.348
8	0.233	0.244	0.261	0.285	0.331
9	0.223	0.233	0.249	0.271	0.311
10	0.215	0.224	0.239	0.258	0.294
11	0.206	0.217	0.230	0.249	0.284
12	0.199	0.212	0.223	0.242	0.275
13	0.190	0.202	0.214	0.234	0.268
14	0.183	0.194	0.207	0.227	0.261
15	0.177	0.187	0.201	0.220	0.257
16	0.173	0.182	0.195	0.213	0.250
17	0.169	0.177	0.189	0.206	0.245
18	0.166	0.173	0.184	0.200	0.239
19	0.163	0.169	0.179	0.195	0.235
20	0.160	0.166	0.174	0.190	0.231
25	0.142	0.147	0.158	0.173	0.200
30	0.131	0.136	0.144	0.161	0.187
> 30	$0.736/\sqrt{n}$	$0.768/\sqrt{n}$	$0.805/\sqrt{n}$	<b><math>0.886/\sqrt{n}</math></b>	$1.031/\sqrt{n}$

Tabel Titik Kritis Distribusi T

	$\alpha$ 0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0025	0.001
	df						
20	1.325341	1.724718	2.085963	2.527977	2.845340	3.153401	3.551808
21	1.323188	1.720743	2.079614	2.517648	2.831360	3.135206	3.527154
22	1.321237	1.717144	2.073873	2.508325	2.818756	3.118824	3.504992
23	1.319460	<b>1.713872</b>	2.068658	2.499867	2.807336	3.103997	3.484964
24	1.317836	1.710882	2.063899	2.492159	2.796940	3.090514	3.466777
25	1.316345	1.708141	2.059539	2.485107	2.787436	3.078199	3.450189
26	1.314972	1.705618	2.055529	2.478630	2.778715	3.066909	3.434997
27	1.313703	1.703288	2.051831	2.472660	2.770683	3.056520	3.421034
28	1.312527	1.701131	2.048407	2.467140	2.763262	3.046929	3.408155
29	1.311434	1.699127	2.045230	2.462021	2.756386	3.038047	3.396240
30	1.310415	1.697261	2.042272	2.457262	2.749996	3.029798	3.385185
31	1.309464	1.695519	2.039513	2.452824	2.744042	3.022118	3.374899
32	1.308573	1.693889	2.036933	2.448678	2.738481	3.014949	3.365306
33	1.307737	1.692360	2.034515	2.444794	2.733277	3.008242	3.356337
34	1.306952	1.690924	2.032245	2.441150	2.728394	3.001954	3.347934
35	1.306212	1.689572	2.030108	2.437723	2.723806	2.996047	3.340045
36	1.305514	1.688298	2.028094	2.434494	2.719485	2.990487	3.332624
37	1.304854	1.687094	2.026192	2.431447	2.715409	2.985244	3.325631
38	1.304230	1.685954	2.024394	2.428568	2.711558	2.980293	3.319030
39	1.303639	1.684875	2.022691	2.425841	2.707913	2.975609	3.312788
40	1.303077	1.683851	2.021075	2.423257	2.704459	2.971171	3.306878
41	1.302543	1.682878	2.019541	2.420803	2.701181	2.966961	3.301273
42	1.302035	1.681952	2.018082	2.418470	2.698066	2.962962	3.295951
43	1.301552	1.681071	2.016692	2.416250	2.695102	2.959157	3.290890
44	1.301090	<b>1.680230</b>	2.015368	2.414134	2.692278	2.955534	3.286072
45	1.300649	1.679427	2.014103	2.412116	2.689585	2.952079	3.281480
46	1.300228	1.678660	2.012896	2.410188	2.687013	2.948781	3.277098
47	1.299825	1.677927	2.011741	2.408345	2.684556	2.945630	3.272912

48	1.299439	1.677224	2.010635	2.406581	2.682204	2.942616	3.268910
49	1.299069	1.676551	2.009575	2.404892	2.679952	2.939730	3.265079
50	1.298714	1.675905	2.008559	2.403272	2.677793	2.936964	3.261409
51	1.298373	1.675285	2.007584	2.401718	2.675722	2.934311	3.257890
52	1.298045	1.674689	2.006647	2.400225	2.673734	2.931765	3.254512
53	1.297730	1.674116	2.005746	2.398790	2.671823	2.929318	3.251268
54	1.297426	1.673565	2.004879	2.397410	2.669985	2.926965	3.248149
55	1.297134	1.673034	2.004045	2.396081	2.668216	2.924701	3.245149
56	1.296853	1.672522	2.003241	2.394801	2.666512	2.922521	3.242261
57	1.296581	1.672029	2.002465	2.393568	2.664870	2.920420	3.239478
58	1.296319	1.671553	2.001717	2.392377	2.663287	2.918394	3.236795
59	1.296066	1.671093	2.000995	2.391229	2.661759	2.916440	3.234207
60	1.295821	1.670649	2.000298	2.390119	2.660283	2.914553	3.231709
61	1.295585	1.670219	1.999624	2.389047	2.658857	2.912729	3.229296
62	1.295356	1.669804	1.998972	2.388011	2.657479	2.910967	3.226964
63	1.295134	1.669402	1.998341	2.387008	2.656145	2.909262	3.224709
64	1.294920	1.669013	1.997730	2.386037	2.654854	2.907613	3.222527
65	1.294712	1.668636	1.997138	2.385097	2.653604	2.906015	3.220414
66	1.294511	1.668271	1.996564	2.384186	2.652394	2.904468	3.218368
67	1.294315	1.667916	1.996008	2.383302	2.651220	2.902968	3.216386
68	1.294126	1.667572	1.995469	2.382446	2.650081	2.901514	3.214463
69	1.293942	1.667239	1.994945	2.381615	2.648977	2.900103	3.212599
70	1.293763	1.666914	1.994437	2.380807	2.647905	2.898734	3.210789

## Distribusi Normal

(A) Z	(B) Luas Antara rata <sup>2</sup> dgn Z	(C) Luas di luar Z
0.70	0.2850	0.2420
0.71	0.2611	0.2389
0.72	0.2642	0.2358
0.73	0.2673	0.2327
0.74	0.2704	0.2296
0.75	0.2734	0.2266
0.76	0.2764	0.2236
0.77	0.2794	0.2206
0.78	0.2823	0.2177
0.79	0.2852	0.2148
0.80	0.2881	0.2119
0.81	0.2910	0.2090
0.82	0.2939	0.2061
0.83	0.2967	0.2033
0.84	0.2995	0.2005
0.85	0.3023	0.1977
0.86	0.3051	0.1949
0.87	0.3078	0.1922
0.88	0.3106	0.1894
0.89	0.3133	0.1867
0.90	0.3159	0.1841
0.91	0.3186	0.1814
0.92	0.3212	0.1788
0.93	0.3238	0.1762
0.94	0.3264	0.1736
0.95	0.3289	0.1711
0.96	0.3315	0.1685
0.97	0.3340	0.1660
0.98	0.3365	0.1635
0.99	0.3389	0.1611
1.00	0.3413	0.1587
1.01	0.3438	0.1562
1.02	0.3461	0.1539
1.03	0.3485	0.1515
1.04	0.3508	0.1492
1.05	0.3531	0.1469
(A) Z	(B) Luas Antara rata <sup>2</sup> dgn Z	(C) Luas di luar Z
1.42	0.4222	0.0778

(A) Z	(B) Luas Antara rata <sup>2</sup> dgn Z	(C) Luas di luar Z
1.06	0.3554	0.1446
1.07	0.3577	0.1423
1.08	0.3599	0.1401
1.09	0.3621	0.1379
1.10	0.3643	0.1357
1.11	0.3665	0.1335
1.12	0.3686	0.1314
1.13	0.3708	0.1292
1.14	0.3729	0.1271
1.15	0.3749	0.1251
1.16	0.3770	0.1230
1.17	0.3790	0.1210
1.18	0.3810	0.1190
1.19	0.3830	0.1170
1.20	0.3849	0.1151
1.21	0.3869	0.1131
1.22	0.3888	0.1112
1.23	0.3907	0.1093
1.24	0.3925	0.1075
1.25	0.3944	0.1056
1.26	0.3962	0.1038
1.27	0.3980	0.1020
1.28	0.3997	0.1003
1.29	0.4015	0.0985
1.30	0.4032	0.0968
1.31	0.4049	0.0951
1.32	0.4066	0.0934
1.33	0.4082	0.0918
1.34	0.4099	0.0901
1.35	0.4155	0.0885
1.36	0.4131	0.0869
1.37	0.4147	0.0853
1.38	0.4162	0.0839
1.39	0.4177	0.0823
1.40	0.4192	0.0808
1.41	0.4207	0.0793
(A) Z	(B) Luas Antara rata <sup>2</sup> dgn Z	(C) Luas di luar Z
1.81	0.4649	0.0351

1.43	0.4236	0.0764
1.44	0.4251	0.0749
1.45	0.4265	0.0735
1.46	0.4279	0.0721
1.47	0.4292	0.0708
1.48	0.4306	0.0694
1.49	0.4319	0.0681
1.50	0.4332	0.0668
1.51	0.4345	0.0665
1.52	0.4357	0.0643
1.53	0.4370	0.0630
1.54	0.4382	0.0618
1.55	0.4394	0.0606
1.56	0.4406	0.0594
1.57	0.4418	0.0582
1.58	0.4429	0.0571
1.59	0.4441	0.0559
1.60	0.4452	0.0548
1.61	0.4463	0.0537
1.62	0.4474	0.0526
1.63	0.4484	0.0516
1.64	0.4495	0.0505
1.65	0.4505	0.0495
1.66	0.4515	0.0485
1.67	0.4525	0.0475
1.68	0.4535	0.0465
1.69	0.4545	0.0455
1.70	0.4554	0.0446
1.71	0.4564	0.0436
1.72	0.4573	0.0427
1.73	0.4582	0.0418
1.74	0.4591	0.0409
1.75	0.4599	0.0401
1.76	0.4608	0.0392
1.77	0.4616	0.0384
1.78	0.4625	0.0375
1.79	0.4633	0.0367
1.80	0.4641	0.0359
(A) Z	(B) Luas Antara rata2 dgn Z	(C) Luas di luar Z
2.20	0.4861	0.0139
2.21	0.4864	0.0136
2.22	0.4838	0.0132
2.23	0.4871	0.0129

1.82	0.4656	0.0344
1.83	0.4664	0.0336
1.84	0.4671	0.0329
1.85	0.4678	0.0322
1.86	0.4686	0.0314
1.87	0.4693	0.0307
1.88	0.4699	0.0301
1.89	0.4706	0.0294
1.90	0.4713	0.0287
1.91	0.4719	0.0281
1.92	0.4726	0.0274
1.93	0.4732	0.0268
1.94	0.4738	0.0262
1.95	0.4744	0.0256
1.96	0.4750	0.0250
1.97	0.4756	0.0244
1.98	0.4761	0.0239
1.99	0.4767	0.0233
2.00	0.4772	0.0228
2.01	0.4778	0.0222
2.02	0.4783	0.0217
2.03	0.4788	0.0212
2.04	0.4793	0.0207
2.05	0.4798	0.0202
2.06	0.4803	0.0197
2.07	0.4808	0.0192
2.08	0.4812	0.0188
2.09	0.4817	0.0183
2.10	0.4821	0.0179
2.11	0.4826	0.0174
2.12	0.4830	0.0170
2.13	0.4834	0.0166
2.14	0.4838	0.0162
2.15	0.4842	0.0158
2.16	0.4846	0.0154
2.17	0.4250	0.0150
2.18	0.4854	0.0146
2.19	0.4857	0.0143
(A) Z	(B) Luas Antara rata2 dgn Z	(C) Luas di luar Z
2.59	0.4952	0.0048
2.60	0.4953	0.0047
2.61	0.4955	0.0045
2.62	0.4956	0.0044

2.24	0.4875	0.0125
2.25	0.4778	0.0122
2.26	0.4881	0.0119
2.27	0.4884	0.0116
2.28	0.4887	0.0113
2.29	0.4890	0.0110
2.30	0.4893	0.0107
2.31	0.4894	0.0104
2.32	0.4898	0.0102
2.33	0.4901	0.0099
2.34	0.4904	0.0096
2.35	0.4906	0.0094
2.36	0.4909	0.0091
2.37	0.4911	0.0089
2.38	0.4913	0.0087
2.39	0.4916	0.0084
2.40	0.4918	0.0082
2.41	0.4920	0.0080
2.42	0.4922	0.0078
2.43	0.4925	0.0075
2.44	0.4927	0.0073
2.45	0.4929	0.0071
2.46	0.4931	0.0069
2.47	0.4932	0.0068
2.48	0.4934	0.0066
2.49	0.4936	0.0064
2.50	0.4938	0.0062
2.51	0.4940	0.0060
2.52	0.4941	0.0059
2.53	0.4943	0.0057
2.54	0.4945	0.0055
2.55	0.4946	0.0054
2.56	0.4948	0.0052
2.57	0.4949	0.0051
2.58	0.4951	0.0049
(A) Z	(B) Luas Antara rata2 dgn Z	(C) Luas di luar Z
2.98	0.4986	0.0014
2.99	0.4986	0.0014
3.00	0.4987	0.0013
3.01	0.4987	0.0013
3.02	0.4987	0.0013
3.03	0.4988	0.0012
3.04	0.4988	0.0012

2.63	0.4957	0.0043
2.64	0.4959	0.0041
2.65	0.4960	0.0040
2.66	0.4961	0.0039
2.67	0.4962	0.0038
2.68	0.4963	0.0037
2.69	0.4964	0.0036
2.70	0.4965	0.0035
2.71	0.4966	0.0034
2.72	0.4967	0.0033
2.73	0.4968	0.0032
2.74	0.4969	0.0031
2.75	0.4970	0.0030
2.76	0.4971	0.0029
2.77	0.4972	0.0028
2.78	0.4973	0.0027
2.79	0.4974	0.0026
2.80	0.4974	0.0026
2.81	0.4975	0.0025
2.82	0.4976	0.0024
2.83	0.4977	0.0023
2.84	0.4977	0.0023
2.85	0.4978	0.0022
2.86	0.4979	0.0021
2.87	0.4979	0.0021
2.88	0.4980	0.0020
2.89	0.4981	0.0019
2.90	0.4981	0.0019
2.91	0.4982	0.0018
2.92	0.4982	0.0018
2.93	0.4983	0.0017
2.94	0.4984	0.0016
2.95	0.4984	0.0016
2.96	0.4985	0.0015
2.97	0.4985	0.0015
(A) Z	(B) Luas Antara rata2 dgn Z	(C) Luas di luar Z
3.16	0.4992	0.0008
3.17	0.4992	0.0008
3.18	0.4993	0.0007
3.19	0.4993	0.0007
3.20	0.4993	0.0007
3.21	0.4993	0.0007
3.22	0.4994	0.0006



Tabel Distribusi r Product Moment

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah			
	0,05	0,025	0,01	0,005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah			
	0,1	0,05	0,02	0,01
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835
12	0,4575	0,5324	0,6120	0,6614
13	0,4409	0,5140	0,5923	0,6411
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055
16	0,4000	0,4683	0,5425	0,5897
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256

**Lampiran 22****DATA RIWAYAT HIDUP****I. IDENTITAS**

Nama : Nisaul Munawwaroh  
NIM : 36.15.4.187  
Tempat/ TanggalLahir : Ujung Godang, 03 Januari 1997  
Alamat : LK.IV Ujung Godang, Kec. NA IX-X,Kab.  
Labuhanbatu Utara  
Agama : Islam  
JenisKelamin : Perempuan  
Anak Ke : 1 (Satu)

**II. DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : Drs. Usub  
Nama Ibu : Zuraidah P.  
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta  
PekerjaanIbu : Ibu RumahTangga  
Alamat : Lk.Iv Ujung Godang, Kec NA IX-X, Kab.  
Labuhanbatu Utara

**III. JENJANG PENDIDIKAN**

Periode 2008 : SDN PUWOSARI NO.116902  
Periode 2011 : MTS N AEK NATAS  
Periode 2015 : SMAN 1 MERBAU

## Lampiran 23

### Dokumentasi Kelas eksperimen



Peneliti menjelaskan Materi Persiapan siswa memperhatikan guru Kemerdekaan Indonesia dan membagikan kelompok

Siswa yang sudah dibagi kelompok dan materi mendiskusikan materi yang telah dibagi



Setelah berdiskusi dengan teman sekelompoknya siswa mempresentasikan Hasil diskusinya



## Kelas Kontrol



Peneliti menjelaskan materi dan setelah memberikan soal



Peneliti mengecek siswa yang sedang mengerjakan soal